

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGALAMAN  
KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN PENDAPATAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU MANAJEMEN  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
(Studi Kasus pada Galeri Investasi Syariah di Wilayah Jawa Timur)**

**TESIS**

Oleh :

Husna Amalia

NIM. 210504220008



**MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGALAMAN  
KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN PENDAPATAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU MANAJEMEN  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
(Studi Kasus pada Investor Pasar Modal Syariah di Wilayah Jawa Timur)**

**TESIS**

Oleh:

Husna Amalia  
NIM. 210504220008

Pembimbing I:

Prof. Dr. H. Siswanto, SE., M.Si  
NIP. 1975090062006041001

Pembimbing II:

Dr. Segaf, SE., M.Sc  
NIP. 19760215201608011049



**MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGALAMAN KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

(Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syariah di Wilayah Jawa Timur)

Oleh:

**HUSNA AMALIA**

**NIM. 210504220008**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji tesis dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar magister Ekonomi (M.E)

Tanggal: 20 Juni 2024

**Penguji Utama** :

Eko Suprayitno, SE, M.Si., Ph. D


NIP. 19751109 199903 1 003

  
Acct: B/B/24  
(.....)

**Ketua/ Penguji** :

Yuniarti Hidayah S.P., SE., M. Bus., Ak., CA., Ph.D


NIP. 19760617 200801 2 020

  
(.....)

**Pembimbing I/ Penguji** :

Prof. Dr. H. Siswanto, SE., M.Si

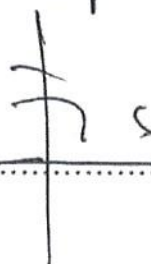
NIP. 19750906 200604 1 001

  
(.....)

**Pembimbing II/ Penguji** :

Dr. Segaf, SE., M.Sc

NIP. 19760215 2016080 1 1049

  
(.....)

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd

NIP. 19690303 200003 1 002

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGALAMAN  
KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN PENDAPATAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU MANAJEMEN  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
(Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syariah di Wilayah Jawa Timur)**

**Tesis**

**Oleh:**

Husna Amalia

NIM. 210504220008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal:

..10 Juni..... 2024

Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Siswanto, SE., M.Si

NIP. 1975090062006041001

Pembimbing II



Dr. Segaf, SE., M.Sc

NIP. 19760215201608011049

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah



Eko Suprayitno, SE, M.Si., Ph. D

NIP. 197511091999031003

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husna Amalia  
NIM : 210504220008  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Manajemen Keuangan sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus pada Galeri Investasi Syariah di Wilayah Jawa Timur”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian (TESIS) ini secara keseluruhan adalah karya peneliti sendiri kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan dan daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



**Husna Amalia**

**NIM. 210504220008**

## **MOTTO**

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ

“Siapa yang menapaki jalannya, niscaya akan sampai pada tujuan”

- pepatah Arab, dalam A. Fuadi, Negeri 5 Menara -

Kalimat ini menggambarkan perjuangan dalam meraih suatu kebaikan dengan berusaha secara maksimal, istiqamah, sabar, menanamkan keinginan yang kuat dengan disertai berserah diri kepada Allah SWT. hingga tujuan tersebut tercapai atas izin dan ridha-Nya.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, segala puji bagi Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Mengabulkan doa-doa makhluknya. Sholawat serta salam senantiasa terhatur ke hadirat Rasulullah Muhammad SAW yang mampu menerangi hati dan melapangkan pikiran dengan perantara lantunan sholawat kepadanya. Penelitian tesis ini adalah sebetuk cinta serta pengabdian terhadap ilmu pengetahuan, dan juga sebagai usaha dalam meraih ridha Allah SWT, sebagaimana tuntunan yang dijelaskan Rasulullah, barwasanya, “barangsiapa yang mempelajari ilmu, dengannya dapat memperoleh ridha Allah” alhadits riwayat Imam Abu Dawud.

Penelitian tesis ini juga merupakan persembahan kepada kedua orangtua saya, yang selalu mendukung dan mengutamakan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya. Orangtua luar biasa yang kepada mereka berdualah Allah titipkan makhluknya yang sangat beruntung, sehingga dapat leluasa belajar serta menempuh pendidikan tinggi yang tidak semua orang dapat mencicipi, bahkan memimpikannya. Doa-doa kedua orangtua, adik-adik dan seluruh keluarga sangat berarti bagi saya. Keberhasilan ini bukanlah milik saya, namun keberhasilan kedua orangtua yang luar biasa.

Terimakasih saya haturkan kepada seluruh dosen Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah dengan semangat dan ikhlas mendidik saya. Beliau semua tidak hanya menjadi pendidik, namun juga panutan. Di jenjang inilah saya merasakan indah dan nikmatnya ilmu pengetahuan yang diiringi dengan keikhlasan, kerendahan hati serta akhlak yang mulia. Terimakasih terkhusus kepada Prof. Dr. H. Siswanto, SE., M.Si dan Dr. Segaf, SE., M.Sc selaku pembimbing penelitian tesis yang sungguh berjasa. Kesabaran dalam memberikan bimbingan, nasihat, kalimat-kalimat penyemangat dan paling penting, doa-doa yang selalu beliau sekalian berikan, adalah kekuatan yang amat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian tesis ini.

Terimakasih juga disampaikan kepada teman-teman Paguyuban terkasih, yang selalu memberikan dukungan yang menjurus kepada paksaan untuk menyelesaikan penelitian ini. Serta tak lupa juga, terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, teman-teman Galeri Investasi Syariah di wilayah Jawa Timur serta pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebut satu persatu. Akhirnya, saya mendoakan semoga kebaikan-kebaikan tersebut dibalas dengan kebaikan-kebaikan yang lebih luar biasa oleh Allah SWT. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-NYA, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Manajemen Keuangan Sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus pada Galeri Investasi Syariah di Wilayah Jawa Timur”**, yang kemudian akan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam jenjang magister di bidang Ekonomi Syariah (ME).

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang, yakni *Ad-Din Al-Islam*.

Penulis menyadari bahwa penelitian tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan dan saran terkait pemikiran yang luar biasa dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Eko Suprayitno, SE, M.Si., Ph. D, selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. H. Siswanto, SE., M. Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, arahan, serta sumbangsih pemikiran selama penyusunan penelitian tesis.



5. Dr. Segaf, SE., M. Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, arahan, serta sumbangsih pemikiran selama penyusunan penelitian tesis.
6. Dr. Meldona, MM, selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah 2021, serta seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian penelitian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis juga menyadari bahwa penulisan penelitian tesis ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk mendapatkan kritik dan saran yang konstruktif demi semakin baiknya hasil penulisan ke depan. Penulis berharap, dengan adanya tulisan sederhana ini dapat menambah khazanah keilmuan, dan bermanfaat bagi siapapun pembacanya, *Aamiin yaa Rabbal 'alamiin*.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Malang, 24 Mei 2024  
Penulis,

Husna Amalia  
NIM. 210504220008

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>.ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>خلاصة .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Batasan Masalah Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Kajian Teoritis .....	14
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>29</b>
3.1. Kerangka Konseptual dan Model Hipotesis .....	29
3.2. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
4.2. Lokasi Penelitian .....	35
4.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35

4.4. Definisi Operasional Variabel .....	38
4.5. Pengumpulan Data .....	41
4.6. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	46
5.2 Pembahasan .....	71
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
6.1 Kesimpulan .....	81
6.2 Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia tahun 2022 .....	2
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel .....	38
Tabel 4.2 Penilaian Skala Likert .....	42
Tabel 5 .1 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Syariah .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 5.1 Karakteristik Menurut Jenis Kelamin .....	50
Gambar 5.2 Karakteristik Menurut Usia .....	50
Gambar 5.3 Karakteristik Menurut Pekerjaan .....	51
Gambar 5.4 Karakteristik Menurut Pendidikan Terakhir .....	52
Gambar 5.5 Karakteristik Menurut Durasi Menjadi Investor .....	53
Gambar 5.6 Karakteristik Menurut Asal Instansi GIS .....	54
Gambar 5.7 Hasil Angket Variabel Pendapatan .....	56
Gambar 5.8 Analisis Outer Model .....	58

## ABSTRAK

Amalia, Husna. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Manajemen Keuangan Sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus pada Galeri Investasi Syariah di Wilayah Jawa Timur*. Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Siswanto, SE., M.Si. (2) Dr. Segaf, SE., M.Sc.

**Kata kunci:** Keputusan investasi, perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, pendapatan.

---

Pertumbuhan ekonomi suatu negara berbanding lurus dengan perkembangannya di bidang pasar modal, begitupun dalam ekonomi syariah. Bahwa apabila suatu negara yang memiliki sektor pasar modal syariah yang berkembang dengan baik, maka ekonomi syariahnya juga akan mengalami pertumbuhan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan penapatan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan. Populasi penelitian ini adalah investor yang pada Galeri Investasi Syariah di wilayah di Jawa Timur yang terdaftar di website database Bursa Efek Indonesia. Dari populasi tersebut, terkumpul sebanyak 165 responden sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* sebagai metode pendekatan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial, literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Selanjutnya pada pengujian secaralangsung, literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pengalaman keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Pada pengujian secara tidak langsung, yakni melalui variabel mediasi, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan. Literasi keuangan dan kontrol diri memiliki tipe *partial mediation*, sedangkan pengalaman keuangan dan pendapatan memiliki tipe *full mediation*.

## ABSTRACT

Amalia, Husna. 2024. *The Influence of Sharia Financial Literacy, Financial Experience, Self-Control and Income on Investment Decisions with Financial Management Behavior as a Mediating Variable: Case Study at the Sharia Investment Gallery in the East Java Region*. Thesis, Sharia Economics Postgraduate Study Program, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor (1) Prof. Dr. H. Siswanto, SE., M.Sc. (2) Dr. Segaf, SE., M.Sc.

**Keywords:** Investment decisions, financial management behavior, sharia financial literacy, financial experience, self-control, income.

---

The economic growth of a country is directly proportional to its development in the capital market sector, as well as in the sharia economy. That if a country has a well-developed sharia capital market sector, its sharia economy will also experience good growth. The aim of this research is to see the influence of sharia financial literacy, financial experience, self-control and income on investment decisions mediated by financial management behavior . The population of this research are investors in the Sharia Investment Gallery in the East Java region who are registered on the Indonesian Stock Exchange database website. From this population, 165 respondents were collected as samples. This research uses Partial Least Square as an approach method. The results of this research state that partially, sharia financial literacy, financial experience, self-control and income have a significant influence on financial management behavior. Furthermore, in direct testing, financial literacy and self-control have a significant effect on investment decisions, while financial experience and income do not have a significant effect on financial decisions. In indirect testing, namely through mediating variables, all variables have a significant effect on investment decisions which are mediated by financial management behavior. Financial literacy and self-control have a partial mediation type, while financial experience and income have a full mediation type.

## خلاصة

عملية, حسنى. 2024. تأثير الثقافة المالية الشرعية والخبرة المالية والتحكم الذاتي والدخل على قرارات الاستثمار مع سلوك الإدارة المالية كمتغير وسيط: دراسة حالة في معرض الاستثمار الشرعي في منطقة جاوة الشرقية. أطروحة، برنامج الدراسات العليا في الاقتصاد الشرعي، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف (1) أ.د. دكتور. إنش. سيسوانتو، SE، ماجستير. (2) د. سيجاف، SE، ماجستير.

**الكلمات الدالة:** قرارات الاستثمار، سلوك الإدارة المالية، الثقافة المالية الشرعية، الخبرة المالية، ضبط النفس، الدخل.

---

يتناسب النمو الاقتصادي لبلد ما بشكل مباشر مع تطوره في قطاع سوق رأس المال، وكذلك في الاقتصاد الشرعي. أنه إذا كان لدى دولة ما قطاع سوق رأس مال شرعي متطور، فإن اقتصادها الشرعي سيشهد أيضًا نموًا جيدًا. الهدف من هذا البحث هو رؤية تأثير الثقافة المالية الشرعية والخبرة المالية وضبط النفس والدخل على قرارات الاستثمار. من خلال سلوك الإدارة المالية. مجتمع هذا البحث هم المستثمرون في معرض الشريعة للاستثمار في منطقة جاوة الشرقية والمسجلين في موقع قاعدة بيانات البورصة الإندونيسية. ومن بين هؤلاء السكان، تم جمع 165 مجيباً كعينات. يستخدم هذا البحث المربع الجزئي الأصغر كأسلوب مقارنة. تشير نتائج هذا البحث إلى أن الثقافة المالية الشرعية والخبرة المالية وضبط النفس والدخل لها تأثير كبير على سلوك الإدارة المالية جزئياً. علاوة على ذلك، في الاختبار المباشر، يكون لمحو الأمية المالية وضبط النفس تأثير كبير على قرارات الاستثمار، في حين أن الخبرة المالية والدخل ليس لهما تأثير كبير على القرارات المالية. في الاختبار غير المباشر، أي من خلال المتغيرات الوسيطة، يكون لجميع المتغيرات تأثير كبير على قرارات الاستثمار التي يتم بوساطة سلوك الإدارة المالية. إن المعرفة المالية وضبط النفس لهما نوع وساطة جزئي، في حين أن الخبرة المالية والدخل لهما نوع وساطة كامل.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Syariah di Indonesia tengah mengalami kenaikan, segala sektor berebut menggunakan *tagline* halal dalam branding pemasarannya. Kenaikan tersebut menandakan bahwa minat masyarakat terkait sektor perekonomian syariah juga tengah mengalami peningkatan. Ditunjukkan dengan hasil survei dari *state of the global Islamic economy* tahun 2022, dalam laporan tahunannya mengenai pengukuran capaian serta perkembangan ekonomi syariah di negara-negara di dunia. Menurut hasil laporan tersebut, Indonesia termasuk ke dalam *top ten* negara-negara yang memiliki perkembangan ekonomi syariah yang baik. Indonesia berada pada peringkat keempat, yaitu di bawah Uni Emirat Arab dan di atas Turki. Capaian tersebut tentu merupakan hasil kompilasi dari keberhasilan berbagai lembaga-lembaga ekonomi syariah yang terdapat di Indonesia dalam mensyiarkan prinsip-prinsip syariah dalam bidang ekonomi.

Sebuah penelitian terdahulu menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara berbanding lurus dengan perkembangannya di bidang pasar modal (F. S. Hidayat & Hartono, 2022). Hal yang sama juga terjadi pada sektor ekonomi syariah, bahwa apabila suatu negara yang memiliki sektor pasar modal syariah yang berkembang dengan baik, maka ekonomi syariahnya juga akan mengalami pertumbuhan dengan baik (Irawan & Siregar, 2019; Khairan, 2019). Bahkan, produk-produk investasi syariah diklaim mampu mengurangi risiko krisis keuangan, sehingga negara-negara non-muslim sekalipun turut berbondong-bondong menggunakannya (Segaf, 2012). Sebuah hasil survei global mengenai keuangan syariah menyatakan bahwa Indonesia juga termasuk ke dalam *top ten* negara yang memiliki total aset keuangan syariah terbesar di dunia, dengan penyumbang terbesar adalah dari sektor pasar modal (OJK, 2022).

Berdasarkan pada Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) terakhir, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, menyatakan bahwa sektor jasa keuangan Indonesia terdiri dari tiga cabang

sektor, yaitu Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non-Bank Syariah Lainnya (IKNBS), serta Pasar Modal Syariah. Hasil laporan tersebut memperlihatkan *landscape* perkembangan keuangan syariah di Indonesia, sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia tahun 2022**

<b>Aset Keuangan Syariah</b>	<b>Market Share terhadap Keuangan Nasional</b>	<b>Share terhadap Aset Keuangan Syariah</b>	<b>Aset (Triliun Rp)</b>
Perbankan Syariah	3,61%	33,77%	802,26
IKNB Syariah	0,66%	6,15%	148,12
Pasar Modal Syariah	6,42%	60,08%	1.427,46
Total	10,69%	100%	2.375,84

Sumber: data diolah peneliti, 2023.

Terlihat pada tabel 1. 1 bahwasanya sektor IKNB menyumbang 6,15% dari kenaikan aset keuangan syariah, kemudian disusul oleh sektor perbankan syariah yang memiliki porsi 33,77%, dan yang tertinggi yaitu pada sektor pasar modal syariah yang menyumbang sebesar 60,08% kenaikan aset keuangan syariah Indonesia. Fakta ini menjadi sejalan dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi syariah dalam kancah global.

Namun demikian, menurut Laporan Perkembangan Pasar Modal Syariah terbaru dari OJK, diketahui bahwa jumlah investor pada pasar modal syariah yang ada di Indonesia mengalami ketimpangan menurut persebarannya. Di sini, peneliti menyoroti perkembangan jumlah investor syariah pada wilayah provinsi Jawa Timur. Pengambilan Jawa Timur sebagai wilayah yang akan diteliti didasarkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu Jawa Timur baru-baru ini dinobatkan menjadi provinsi peraih juara umum dalam penghargaan Adinata Syariah 2023, yang mana hal tersebut didasarkan pada inklusivitas kegiatan ekonomi syariah di Jawa Timur. Namun di sisi lain, berdasarkan pada data Otoritas Jasa Keuangan terakhir, menyatakan bahwa Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki sebaran jumlah investor pasar modal syariah terendah di Pulau Jawa. Sehingga hal tersebut dianggap menjadi suatu asinkronisasi kondisi.

Keputusan masyarakat dalam melakukan investasi syariah didasarkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor literasi keuangan, pengalaman keuangan,

kontrol diri, dan juga pendapatan (Kartawinata & Wijayangka, 2021; Raut, 2020; Tubastuvi et al., 2022). Faktor pertama yaitu terkait literasi keuangan yang masih minim di bidang investasi syariah sehingga hal ini menyebabkan munculnya keraguan untuk melakukan investasi (S. Hidayat, 2020). Pengertian literasi mengenai investasi syariah di sini tidak hanya terbatas pada pengetahuan seputar investasi syariah saja, namun juga mencakup keyakinan serta keterampilan seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan, termasuk keputusan investasi (N. M. D. R. Putri & Rahyuda, 2017).

Beberapa penelitian mengenai literasi keuangan terhadap keputusan investasi telah dilakukan oleh Rasyid et al. (2018), Adiba (2021) serta Siahaan & Seno (2022), menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Namun dalam penelitian lain menemukan hasil yang berkebalikan, yaitu pada penelitian Arianti (2018) dan Landang et al. (2021) yang memperoleh hasil tidak signifikan antara variabel literasi keuangan dengan keputusan investasi.

Faktor kedua, terkait dengan pengalaman keuangan. Faktor ini dianggap penting bagi seseorang yang akan mengambil langkah lebih jauh dalam rangka mengelola keuangannya (Awais et al., 2016). Pasalnya, seseorang yang mempunyai pengalaman keuangan yang mumpuni, tentu akan menjadikannya bekal pengetahuan untuk mengambil keputusan apakah dia sebaiknya melakukan investasi atau tidak. Tubastuvi et al. (2022) dan Subaida & Hakiki (2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun terdapat perbedaan hasil pada penelitian Alquraan et al. (2016), Fachrudin & Fachrudin (2016) dan Perayunda & Mahyuni (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Selain pengalaman, kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya atau biasa disebut sebagai kontrol diri (*self-control*), juga menjadi faktor dalam penentuan keputusan melakukan investasi (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Adanya faktor kontrol diri diharapkan dapat menjadi alat dalam pengendalian diri seseorang dalam mengelola keuangannya, sehingga dapat dialokasikan sesuai

dengan kebutuhan dan tidak mengeluarkan uang untuk hal-hal yang kurang diperlukan (Pompian, 2011; Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Apabila kemampuan dalam pengendalian diri seseorang telah terasah dengan baik, maka seseorang tersebut akan cenderung mengalokasikan uangnya demi tujuan jangka panjang, salah satunya yaitu dengan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Kartawinata & Wijayangka (2021), Jan et al. (2021) dan Sekścińska et al. (2021) yang mengemukakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun dalam penelitian lain disebutkan juga bahwa kontrol diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi (Anggraini, 2022; Atmaningrum et al., 2021).

Faktor lain yang dibutuhkan untuk melakukan investasi adalah adanya ketersediaan dana, di mana dana tersebut diperoleh melalui pendapatan, semakin banyak jumlah pendapatan yang diterima seseorang, maka semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan sehingga itu berarti kemungkinan untuk berinvestasi juga semakin besar (Nababan & Sadalia, 2013). Maka dari sini terlihat betapa pentingnya kedudukan pendapatan dalam keputusan seseorang untuk melakukan investasi. Penelitian (Arianti, 2018; Landang et al., 2021) mengemukakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun di penelitian lain, yaitu penelitian Alquraan et al. (2016) dan Atmaningrum et al. (2021) mengemukakan sebaliknya, bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Kajian dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya kontradiksi, sehingga dalam penelitian ini peneliti menginisiasi perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi yang akan menjembatani hubungan antara literasi keuangan, pengalaman keuangan, kontrol diri dan juga pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. Sebagaimana terlihat dalam penelitian-penelitian terdahulu bahwasanya perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan, serta berhubungan secara signifikan dengan keputusan investasi (Ameliawati & Setiyani, 2018; Prihartono & Asandimitra, 2018; Samporno &

Haryono, 2021; Sugiharti & Maula, 2019; Upadana & Herawati, 2020). Selain itu, penelitian mengenai perilaku manusia terkait pengambilan keputusan keuangan dianggap masih menjadi hal yang menarik untuk menjadi topik bahasan dalam penelitian (Ajzen, 2005; Segaf et al., 2021; Siswanto & Masyhuri, 2022), karena investasi juga merupakan salah satu aspek dalam keuangan yang membutuhkan pertimbangan dalam pengambilan keputusannya (Nofsinger, 2005). Maka, dengan ditambahkannya variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam mengetahui bagaimana pengaruh tidak langsung antar variabel dari penambahan tersebut.

Selanjutnya, kesulitan peneliti dalam pencarian referensi penelitian terdahulu terkait keputusan investasi pada pasar modal syariah juga menjadi alasan peneliti untuk meneliti terkait pasar modal syariah. Selain itu, juga berdasarkan rekomendasi dari penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya yaitu pertama, peneliti Hassan Al-Tamimi & Anood bin Kalli (2009), yang menyarankan untuk menggunakan populasi yang lebih luas untuk penelitian yang berkaitan dengan keputusan investasi. Kedua, penelitian *systematic review* dari Zahera & Bansal (2018) menyatakan bahwa penelitian mengenai keputusan investasi perlu dilakukan di negara-negara berkembang, karena masih terdapat kemungkinan yang luas untuk mempelajari pola investasi pada pelaku investor di negara berkembang. Ketiga, penelitian *systematic review* Kumar & Goyal (2015) yang mengungkapkan bahwa penelitian mengenai keputusan investasi selanjutnya harus lebih berfokus pada penelitian empiris berbasis data primer.

Berdasar pada pertimbangan serta saran yang diberikan oleh peneliti terdahulu tersebut, maka peneliti mengambil penelitian pada investor pasar modal Syariah, dengan anggota Galeri Investasi Syariah di wilayah Jawa Timur sebagai populasi penelitian. Sehingga dari penjelasan tersebut diperoleh rumusan judul penelitian, **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Manajemen Keuangan Sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus pada Galeri Investasi Syariah di Wilayah Jawa Timur”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan?
2. Apakah perilaku manajemen keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Apakah literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh antara literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara perilaku manajemen keuangan terhadap keputusan investasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan terhadap keputusan investasi.
4. Untuk menganalisis pengaruh antara literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pembaca secara umum yaitu agar dapat memunculkan motivasi untuk melakukan investasi syariah.
2. Manfaat bagi pelaku ekonomi syariah yaitu agar mengetahui faktor apa saja yang mendorong keputusan mereka untuk melakukan investasi syariah.
3. Manfaat bagi Bursa Efek Indonesia secara khusus yaitu dapat membantu untuk mengetahui edukasi pasar modal syariah yang masih diperlukan demi peningkatan pengetahuan para anggota Galeri Investasi Syariah di bidang investasi syariah.
4. Manfaat bagi akademisi yaitu untuk memperkaya khazanah keimuan di bidang yang baru, yang belum pernah diteliti sebelumnya.

#### **1.5. Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Galeri Investasi Syariah (GIS) di wilayah Jawa Timur sebagai objek penelitian. Terdapat sembilan Galeri Investasi Syariah yang menjadi objek penelitian. Kriteria responden pada penelitian ini adalah anggota GIS, baik itu mahasiswa, alumni, dosen, ataupun civitas akademika tempat GIS berada. Namun karena Galeri Investasi Syariah secara tujuan merupakan sebagai sarana edukasi pasar modal syariah, maka jenis anggota terbanyak adalah dari kalangan mahasiswa. Sehingga hal tersebut menyebabkan perolehan responden mahasiswa juga merupakan yang terbanyak dari jenis responden lain pada penelitian ini, yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil akhir dari penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang menjadi kajian dan acuan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari penelitian-penelitian berupa jurnal yang terbit dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil	Orisinalitas
1.	Tubastuvi et al. (2022)	X: <i>Financial literacy</i> <i>Financial behavior</i> <i>Financial experience</i>  Y: Keputusan investasi	Variabel <i>financial literacy</i> , <i>financial behavior</i> , dan <i>financial experience</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut memberikan pengaruh sebesar 71,5% terhadap variabel dependen, lalu sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menambahkan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi
2.	Landang et al. (2021)	X: Literasi keuangan Perilaku keuangan Pendapatan  Y: Keputusan	Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menambahkan variabel perilaku manajemen



		Investasi	berinvestasi mahasiswa.	keuangan sebagai variabel mediasi.
3.	Kartawinata & Wijayangka (2021)	X: <i>Personal interest</i> <i>Self control</i>  Y: Minat investasi	Secara parsial menunjukkan <i>personal interest</i> dan <i>self control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Kemudian kedua variabel tersebut secara bersama-sama atau simultan juga menunjukkan hasil yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa generasi Z di Kota Bandung.	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menggunakan variabel kontrol diri sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.
4.	Rasyid et al. (2018)	X: <i>Locus of control</i> <i>Financial knowledge</i> <i>Income</i>  Y: <i>Investment decision</i>	Secara parsial yaitu <i>locus of control</i> , <i>financial knowledge</i> , dan <i>income</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>investment decision</i> . Secara simultan, penelitian ini menunjukkan hasil ketiga variabel independen tersebut memengaruhi 57,5% <i>investment decision</i> pada karyawan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menambahkan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.
5.	Subaida & Hakiki (2021)	X: Pengetahuan keuangan Pengalaman keuangan	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi, sedangkan variabel	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, menggunakan

		Y: Perilaku perencanaan investasi  Z: Kontrol diri	kontrol diri tidak dapat memoderasi hubungan variabel independen dan dependennya.	kontrol diri sebagai variabel independen dan menambahkan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.
6.	Arianti (2018)	X: <i>Financial literacy</i> <i>Financial behavior</i> <i>Income</i>  Y: <i>Investment decision</i>	<i>Financial literacy</i> tidak berpengaruh signifikan, namun <i>financial behavior</i> dan <i>income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>investment decision</i> .	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menambahkan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.
7.	Sekścińska et al. (2021)	Penelitian menggunakan metode kualitatif.	<i>Self-control</i> memiliki peran penting dalam menjelaskan keputusan investasi, sehingga secara khusus pengendalian diri berhubungan positif dengan kecenderungan untuk melakukan investasi. Maka semakin tinggi tingkat pengendalian diri akan berkaitan lebih erat dengan keputusan investasi.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif serta menggunakan kontrol diri sebagai salah satu variabel independennya.
8.	Mutiara & Agustian (2020)	X: <i>Financial literacy</i> <i>Financial behavior</i> <i>Income</i>  Y: Keputusan	Uji parsial menyatakan bahwa <i>financial literacy</i> dan <i>financial behavior</i> memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi ibu-ibu PKK di Kota Jambi.	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menambahkan variabel perilaku manajemen

		investasi		keuangan sebagai variabel mediasi.
9.	Upadana & Herawati (2020)	X: Literasi keuangan Perilaku keuangan  Y: Keputusan investasi	Literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menambahkan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.
10.	Alquraan et al. (2016)	X: <i>Behvioral finance factors</i>  Y: <i>Stock investment decision</i>	<i>Behavioral financial factor (loss averse, overconvidence and risk perception)</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap stock investment decision di Saudi Arabian Stock Market.	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menggunakan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.
11.	Sugiharti & Maula (2019)	X: Literasi keuangan  Y: Perilaku keuangan	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, menambahkan beberapa variabel independen seperti pengalaman keuangan, kontrol diri, dan juga pendapatan, serta menambahkan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.
12.	Naufalia et	X:	Secara parsial	Penelitian ini

	al. (2022)	<p><i>Financial socialization</i> <i>Financial experience</i></p> <p>Y: <i>Financial management behavior</i></p>	<p><i>financial socialization</i> dan Pengalaman Keuangan sama-sama memiliki pengaruh sedang terhadap <i>financial management behavior</i>, yang memiliki kontribusi masing-masing sebesar 24,1% dan 33,9%.</p>	<p>menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menggunakan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.</p>
13.	Sampoerno & Haryono (2021)	<p>X: <i>Financial literacy</i> <i>Income</i> <i>Hedonism lifestyle</i> <i>Self-control</i> <i>Risk tolerance</i></p> <p>Y: <i>Financial management behavior</i></p>	<p><i>Financial management behavior</i> dipengaruhi oleh <i>hedonism lifestyle</i> dan <i>self-control</i>, serta tidak dipengaruhi oleh <i>financial literacy</i>, <i>income</i>, <i>risk tolerance</i>.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menggunakan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.</p>
14.	Herlindawati (2017)	<p>X: Kontrol diri Jenis kelamin Pendapatan</p> <p>Y: Pengelolaan keuangan</p>	<p>Secara parsial pengendalian diri dan pendapatan berpengaruh, sedangkan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menambahkan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.</p>

15.	Dewi & Darma (2021)	<p>X: Literasi keuangan Pendapatan</p> <p>Y: Perilaku manajemen keuangan</p>	<p>Apabila literasi keuangan semakin tinggi dan pendapatan semakin banyak, maka perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh dokter gigi juga akan semakin tinggi. Selanjutnya apabila semakin tinggi gaya hidup maka semakin berpengaruh juga terhadap perilaku manajemen keuangan dokter gigi.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan investasi syariah sebagai studi kasus penelitian, serta menggunakan variabel perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi.</p>
-----	---------------------	--	--	--

Sumber: data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 2.1 serta deskripsi mengenai kajian penelitian terdahulu tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai beberapa kebaruan dalam penelitian ini. Di mana penggunaan variabel Literasi Keuangan Syariah dalam penelitian-penelitian terdahulu masih belum terlihat, padahal literasi keuangan syariah merupakan faktor yang sangat penting hubungannya dengan perilaku manajemen keuangan, yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang (Nasution & Nasution, 2019). Sehingga penting kiranya untuk menambahkan aspek syariah dalam penelitian ini, hubungannya dengan variabel literasi keuangan.

Selanjutnya, sehubungan dengan masih adanya kontradiksi dalam penelitian-penelitian terdahulu tersebut, sehingga dalam penelitian ini peneliti menginisiasi perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi yang akan menjembatani hubungan antara literasi keuangan, pengalaman keuangan, kontrol diri dan juga pendapatan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Sebagaimana terlihat dalam penelitian-penelitian terdahulu bahwasanya perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan, serta berhubungan secara signifikan dengan keputusan investasi (Ameliawati & Setiyani, 2018; Prihartono &

Asandimitra, 2018; Samporno & Haryono, 2021; Sugiharti & Maula, 2019; Upadana & Herawati, 2020), sehingga variabel perilaku manajemen keuangan dianggap dapat memenuhi kriteria sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini.

Terakhir, kesulitan peneliti dalam pencarian referensi penelitian terdahulu terkait keputusan investasi pada pasar modal syariah juga menjadi alasan peneliti untuk meneliti terkait pasar modal syariah. Selain itu, juga berdasarkan rekomendasi dari penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya yaitu pertama, penelitian Hassan Al-Tamimi & Anood bin Kalli (2009), yang menyarankan untuk menggunakan populasi yang lebih luas untuk penelitian yang berkaitan dengan keputusan investasi. Kedua, penelitian systematic review dari Zahera & Bansal (2018) menyatakan bahwa penelitian mengenai keputusan investasi perlu dilakukan di negara-negara berkembang, karena masih terdapat kemungkinan yang luas untuk mempelajari pola investasi pada pelaku investor di negara berkembang. Ketiga, penelitian systematic review Kumar & Goyal (2015) yang mengungkapkan bahwa penelitian mengenai keputusan investasi selanjutnya harus lebih berfokus pada penelitian empiris berbasis data primer.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebaruan dalam penelitian ini yaitu pertama, dengan pengambilan Literasi Keuangan Syariah sebagai salah satu variabel yang digunakan, kedua, penambahan variabel Perilaku Manajemen Keuangan sebagai variabel mediasi, dan juga pengambilan Pasar Modal Syariah sebagai studi kasus dalam penelitian.

## **2.2. Kajian Teoritis**

### **2.2.1. Keputusan Investasi**

#### **a. Definisi Investasi**

Tandelilin (2017) menjelaskan pengertian investasi, yaitu pengalokasian atas sumber daya atau sejumlah dana tertentu yang dilakukan pada saat ini, yang bertujuan untuk mendapatkan untung di masa mendatang. Seseorang yang menginvestasikan dananya untuk membeli sebuah saham pada saat ini untuk dikelola, dan di kemudian hari akan memperoleh keuntungan dari deviden atau dari kenaikan harga saham di masa depan.

Selanjutnya, Halim (2015) mendefinisikan investasi sebagai proses penempatan dana dengan nilai tertentu pada saat ini, dengan mengharapkan pengembalian di masa depan dengan keuntungan yang telah diperkirakan, yang mana pengembalian tersebut memerlukan jangka waktu yang panjang. Di sisi lain, Tandelilin (2010) dalam bukunya yang lain menjelaskan investasi dengan pengertian yang lebih sederhana dan dasar berkaitan dengan proses keputusan investasi, bahwa dalam berinvestasi harus dibangun sebuah mindset yang benar mengenai harapan tingkat pengembalian atau return, dengan risiko yang diambil pada suatu kegiatan investasi.

Investasi dalam Islam atau disebut juga dengan investasi Syariah didefinisikan sebagai kegiatan penanaman dana sebagai modal yang bertujuan untuk memperoleh pengembalian yang menguntungkan di masa depan yang mana kegiatan tersebut dilandaskan pada prinsip-prinsip Syariah (Nadjib & Jusmaliani, 2008). Salah satu jenis investasi Syariah yang terdapat di Indonesia adalah investasi pada pasar modal Syariah. Pengertian Pasar modal Syariah menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Syariah adalah keseluruhan kegiatan yang ada di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

#### b. Prinsip-Prinsip Syariah dalam Investasi

Dalam bukunya, Nadjib & Jusmaliani (2008) mengemukakan beberapa prinsip yang mendasari pelaksanaan investasi Syariah, yakni terhindar dari unsur riba, *gharar*, dan juga *maysir*. Adapun ayat Al-Qur'an yang mendasari dilarangnya unsur-unsur tersebut yaitu pada QS. Al-Baqarah ayat 275, yaitu:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ

Terlihat jelas pada potongan ayat tersebut bahwa Allah telah melarang adanya transaksi yang mengandung riba. Lebih jauh, tidak hanya pada transaksi jual beli ataupun hutang piutang, namun juga segala jenis transaksi yang berkemungkinan menerapkan riba di dalamnya, termasuk juga dalam kegiatan investasi (Shihab, 2000).

Dilarangnya unsur *gharar* dalam setiap transaksi dalam Islam dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, yang artinya, “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr dan Utsman dua anak Abu Syaibah, mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Ibnu Idris dari ‘Ubaidullah dari Abu Az Zinad dari Al A’raj dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW. melarang menjual secara gharar (transaksi jual beli yang mengandung unsur ketidakjelasan, penipuan, pertaruhan, dan hal-hal yang merugikan), sedang Utsman menambahkan dan hashah (transaksi jual beli yang dilakukan oleh dua orang tetapi barangnya belum jelas, kemudian untuk menentukannya salah satu dari mereka melempar hashat (kerikil), maka barang yang terkena kerikil itulah yang dijual)” (“Kitab 9 Imam Hadits,” n.d.). Dari hadits tersebut jelas bahwa Rasulullah telah melarang umat Islam melakukan transaksi yang memiliki unsur gharar di dalamnya.

Unsur yang terakhir yaitu terhindar dari unsur *maysir*. Dalam Al-Qur’an telah dijelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 90, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ  
رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۗ

Yang artinya, “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.

#### c. Dasar Pengambilan Keputusan Investasi

Adapun dasar seorang investor dalam mengambil keputusan investasi menurut Tandelilin (2017) dibagi menjadi 3 macam, antara lain :

##### 1) *Return* (Tingkat pengembalian)

Alasan utama seseorang melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan. Dalam konteks investasi, tingkat keuntungan yang diperoleh dari kegiatan berinvestasi yang dilakukan oleh pemodal disebut sebagai *return* (Hadi, 2013). Lebih lanjut, Tandelilin (2017)



menjelaskan bahwa *return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

Dalam konteks manajemen investasi, perlu dipahami perbedaan antara *return* harapan (*expected return*), *return* minimum yang diharapkan (*required return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* harapan merupakan tingkat *return* yang diharapkan akan didapatkan investor di masa yang akan datang. *Return* minimum yang diharapkan merupakan batasan mengenai tingkat *return* yang diharapkan investor dengan mempertimbangkan risiko untuk melakukan investasi. Sedangkan *return* yang terjadi adalah tingkat *return* yang telah diperoleh investor.

Apabila investor menginvestasikan dananya, dia akan menentukan Batasan tingkat *return* tertentu, dan jika periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat *return* yang sesungguhnya dia terima. Antara tingkat *return* harapan dengan tingkat *return* yang terjadi atau yang diperoleh investor dari investasi yang dilakukannya mungkin saja berbeda. Perbedaan antara tingkat *return* harapan dan tingkat *return* yang diperoleh merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi. Sehingga dalam berinvestasi disamping memperhatikan tingkat *return*, investor juga harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi.

## 2) *Risk* (Risiko)

J. Keown (2000) berpendapat bahwa risiko adalah prospek suatu hasil yang tidak sesuai dengan prediksi. Lebih jelasnya, risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *return* aktual yang berbeda dengan *return* yang diharapkan (Tandelilin, 2017). Dalam ilmu ekonomi, terdapat asumsi bahwa investor merupakan makhluk yang rasional. Investor yang rasional tentunya tidak akan menyukai ketidakpastian atau risiko.

Investor yang mempunyai sikap enggan terhadap risiko seperti ini disebut sebagai *risk averse investors*.

Preferensi seorang investor terhadap risiko investasi, akan mempengaruhi bagaimana investor tersebut bersikap dalam menghadapi risiko. Seorang investor yang memiliki harapan pengembalian yang tinggi dari sebuah investasi, maka akan mengambil investasi dengan risiko yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, investor yang cenderung tidak berkenan untuk menghadapi risiko tinggi, maka dia juga tidak bisa mengharapkan pengembalian tinggi dari investasinya.

### 3) Hubungan Tingkat Risiko dan *Return* yang Diharapkan

Hubungan antara risiko dan *return* secara teoritis merupakan hubungan yang searah. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula *return* yang akan didapatkan dari aset tersebut, begitu pula sebaliknya (Tandelilin, 2017).

Dilihat dari tingkat risiko yang dimiliki, jenis investasi pada obligasi pemerintah cenderung memiliki risiko yang rendah dan tingkat *return* yang diharapkan juga tidak terlalu tinggi. Sedangkan di sisi lain, apabila berinvestasi saham misalnya, risiko yang harus ditanggung akan lebih tinggi daripada berinvestasi di obligasi pemerintah karena *return* yang diharapkan juga semakin tinggi. Dari penjelasan tersebut dapat terlihat pola hubungan risiko dan *return* yang diharapkan, yaitu bahwa risiko dan *return* yang diharapkan mempunyai hubungan searah dan linier.

#### d. Dimensi Pengukuran Keputusan Investasi

Menurut DeBondt & Thaler (1995), dimensi pengukuran dalam pengambilan keputusan investasi adalah:

##### 1) *Price Change* (Perubahan harga)

Harga saham didefinisikan sebagai harga dari saham pada saat pasar sedang berlangsung, namun jika pasar pada hari itu ditutup, maka harga saat pasar ditutup (*closing price*) menjadi harga saham tersebut

(Azis et al., 2015). Harga saham mengalami perubahan, baik itu meningkat maupun menurun, setiap hari, bahkan setiap jamnya. Peningkatan harga saham dapat dipengaruhi dengan pemberian dividen yang tinggi oleh perusahaan. Dividen yang tinggi akan menarik masyarakat untuk membeli saham atau melakukan investasi pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan semakin meningkat (Widoatmodjo, 2015). Ilustrasi tersebut membuktikan bahwa harga saham dikendalikan oleh hukum permintaan dan penawaran serta pengaruhnya terhadap keputusan melakukan suatu investasi.

## 2) *Market Information* (Informasi pasar)

Informasi pasar atau market information merupakan hal yang sangat berkaitan dengan tingkat efisiensi pasar. Dikatakan efisien apabila suatu pasar memiliki respon yang cepat terhadap informasi (Fama, 1970). Oleh karena itu, informasi pasar merupakan unsur yang penting dalam pasar modal, investor membutuhkan informasi terkait dengan perusahaan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang. Informasi seperti prospek pertumbuhan dan risiko bisnis dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor, namun juga dapat menjadi sinyal yang buruk (Yutanesy & Suhendah, 2022). Sinyal yang baik maupun buruk tergantung bagaimana analisa investor terhadap informasi yang diterimanya, sekaligus bagaimana pemahaman terhadap informasi tersebut.

## 3) *Past Trend of Stock*

Tren merupakan salah satu indikator yang penting dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi. Untuk mengetahui tren saham, diperlukan sebuah analisis yang disebut dengan analisis teknikal karena tujuan analisis teknikal adalah untuk mendapatkan indikasi apakah tren harga itu berakhir, berlanjut, dan berbalik arah (Artha et al., 2014).

### 2.2.2. Literasi Keuangan Syariah

#### a. Definisi

Pemahaman lain yang harus dimiliki individu untuk kehidupan ekonomi yang sejahtera di masa depan ialah pemahaman mengenai literasi keuangan. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang tepat dapat menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan definisi dari literasi keuangan (Chen & Volpe, 1998), yaitu segala pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang agar meningkatkan kualitas untuk pengambilan keputusan dari pengelolaan keuangannya dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan.

Adanya aspek sikap dan perilaku keuangan literasi keuangan ini akan menggambarkan perubahan sikap serta perilaku keuangan seseorang agar hidupnya lebih sejahtera, bukan hanya semata-mata menggambarkan bahwa seseorang tersebut telah mengetahui terampil dalam memanfaatkan dan meyakini lembaga, produk serta layanan jasa keuangan (N. M. D. R. Putri & Rahyuda, 2017).

Literasi keuangan Syariah sendiri berarti kemampuan individu meliputi bidang pengetahuan, sikap dan juga perilaku dalam pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam (Setiawati et al., 2018). Adapun prinsip-prinsip dalam keuangan Syariah menurut Machmud (2017) tertuang jelas dalam Al-Qur'an, yaitu pada QS. Al-Baqarah ayat 60, yang artinya, "*...Makan dan minumlah (rezeki yang diberikan) Allah dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.*", selanjutnya mengenai makan dan minum (konsumsi) ini diperjelas dalam surat yang sama, pada ayat 275, yang artinya, "*Wahai manusia, Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di muka bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.*". hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan Syariah tidak hanya

berorientasi pada tujuan dunia, namun lebih jauh juga untuk tujuan jangka panjang, yaitu kemaslahatan di dunia dan akhirat.

b. Dimensi Pengukuran Literasi Keuangan

Dimensi pengukuran tersebut, Chen & Volpe (1998) juga mengajukan dimensi pengukuran mengenai literasi keuangan, yaitu:

1) Pengetahuan umum keuangan

Menurut Wagland & Taylor (2009), dalam keuangan terdapat sebuah konsep yang didalamnya mencakup perhitungan suku bunga, bunga majemuk, inflasi, nilai waktu uang serta likuiditas aset. Dalam mengelola keuangan pribadi ini banyak bentuknya, mulai dari pengelolaan uang, belanja, kredit, tabungan serta investasi (Hamka et al., 2020).

2) Pengetahuan simpan dan pinjam

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 pasal 1 mengenai Perbankan, dijelaskan bahwa tabungan merupakan simpanan yang jika dilakukan penarikan memerlukan sebuah syarat yang telah disetujui secara bersama. Dalam simpanan terdapat 3 macam bentuk yakni tabungan, giro dan deposito (Hamka et al., 2020). Menurut Huston, (2010) pengertian dari pinjaman ialah pemindahan sumber daya dengan bantuan alat berupa kartu kredit, pinjaman konsumen atau hipotek. Berbeda artian menurut Undang-undang Republik Indonesia pasal 1, kredit berarti tagihan yang harus dibayarkan sesuai dengan kesepakatan antara pemberi-penerima atau bank dengan pihak lainnya dengan batas waktu tertentu dan bunga yang telah disepakati.

3) Pengetahuan asuransi

Hamka et al., (2020) menjelaskan bahwa asuransi merupakan pemberian jaminan oleh perusahaan asuransi kepada nasabah sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak ketika mengalami risiko kerugian seperti kebakaran, kecelakaan, dll. Asuransi termasuk dalam jenis investasi yang aman karena dianggap bebas risiko jadi jika uang

yang diinvestasikan hilang tidak perlu merasa takut (Chavali & Mohanraj 2016).

#### 4) Pengetahuan investasi

Menurut Budiarto, (2017) investasi ialah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menanamkan modal pada aset tertentu. Berbeda dengan Huston, (2010) mengartikan investasi sebagai simpanan dana sekarang yang akan dipersiapkan untuk masa depan melalui rekening tabungan, saham, obligasi ataupun reksadana.

Berdasarkan poin-poin dasar tersebut, Chen & Volpe kemudian mengembangkannya menjadi butir pertanyaan yang selanjutnya diujikan kepada responden. Adapun butir-butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini akan mengadopsi dari penelitian terdahulu tersebut dengan memodifikasi poin-poin yang ada untuk disesuaikan dengan konteks penelitian.

Terkait dengan pengukurannya, dilakukan dengan membagi ke dalam beberapa kategori menurut jawaban yang didapatkan responden, yaitu low, dengan presentase kebenaran kurang dari enam puluh persen (<60%); medium, dengan presentase kebenaran antara enam puluh sampai tujuh puluh sembilan persen (60-79%); dan high, dengan presentase kebenaran lebih dari delapan puluh persen (>80%).

### 2.2.3. Pengalaman Keuangan

#### a. Definisi

Pengalaman adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dirasakan secara pribadi oleh seseorang sebagai akibat dari rangsangan yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya dan meninggalkan orang tersebut dengan persepsi tertentu. Maka pengalaman keuangan dapat diartikan sebagai kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Menurut Ameliawati & Rediana (2018) pengalaman keuangan yang didapatkan oleh seorang individu akan mengarahkan mereka kepada praktik keuangan tertentu. Pengalaman baik

atau buruk yang diterima dapat memberikan pembelajaran untuk melakukan sesuatu atau menghindari suatu hal yang akan merugikan mereka pada saat melakukan pengelolaan keuangan.

Adanya sebuah pengalaman keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat digunakan sebagai modal dalam mengelola keuangan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Pengalaman tersebut merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak (Silvy & Yulianti, 2013).

Susdiani (2017) mengartikan pengalaman keuangan individu adalah kemampuan untuk belajar bagaimana menangani keuangan untuk diri sendiri, sehingga seseorang dengan pengalaman keuangan lebih dari orang lain dapat mengelola dananya dengan lebih bijaksana. Akibatnya, memiliki latar belakang keuangan yang baik pasti akan membantu seorang individu dalam membuat keputusan investasi yang bijaksana.

Menurut Subaida & Hakiki (2021), investor dengan banyak pengalaman berinvestasi lebih cenderung memilih investasi dengan risiko tinggi. Investor dapat memiliki investasi dengan pengembalian yang sesuai dengan risiko tinggi dengan pengalaman tersebut. Pengalaman perlu dimiliki oleh seseorang sebagai bentuk upaya agar tidak melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan.

#### b. Dimensi Pengukuran Pengalaman Keuangan

Adapun dimensi pengukuran terkait dengan Pengalaman Keuangan berdasarkan Lusardi & Tufano (2015), yaitu sebagai berikut:

##### 1) Pengalaman terkait pinjaman tradisional

Merupakan pengalaman individu terkait pinjaman tradisional, yaitu pinjaman yang tidak terikat dengan institusi atau lembaga keuangan.

##### 2) Pengalaman dengan pinjaman jasa keuangan alternatif;

Merupakan pengalaman individu berkaitan dengan pinjaman di lembaga keuangan atau jasa penyedia pinjaman lainnya.

##### 3) Berpengalaman menabung dan investasi;

Merupakan pengalaman pribadi individu berkaitan dengan tabungan serta kegiatan investasi.

4) Berpengalaman menggunakan kartu kredit sebagai alat transaksi.

Merupakan pengalaman pribadi individu terkait transaksi yang dilakukan dengan menggunakan kartu kredit.

#### 2.2.4. Kontrol Diri

##### a. Definisi

Kontrol diri, disebut juga dengan *self-control* atau *personal control* terdiri dari tiga hal, yang pertama adalah *behavior control* atau kontrol terkait perilaku yang akan diwujudkan dari individu, yang kedua *cognitive control*, adalah pengontrolan terkait informasi yang didapat dan yang terakhir *decisional control* adalah kontrol melakukan tindakan sesuai apa yang ia yakini (Skinner, 1996). Menurut Putra et al. (2013), kontrol diri terkait hal keuangan ialah kegiatan menuju penghematan pengeluaran dengan menurunkan konsumsi impulsif yaitu pembelian yang sebelumnya tidak direncanakan namun karena adanya keinginan untuk membeli barang tersebut demi terpenuhi hasratnya dengan segera.

Nofsinger (2005) menyatakan hal yang sejalan, yaitu menjelaskan bahwa seseorang melawan dorongan untuk pembelian sesuai keinginan dan mendahulukan prioritas kebutuhan demi mengontrol pengeluaran dalam hal pengelolaan keuangan.

##### b. Dimensi Pengukuran Kontrol Diri

Berdasarkan Ghufroon & Risnawita (2010), dimensi pengukuran yang digunakan dalam acuan, yaitu:

###### 1) Kemampuan mengontrol perilaku;

Ditandai dengan kemampuan menghadapi stimulus yang tidak diinginkan dengan cara mencegah menjauhi stimulus,merapatkan tenggang waktu diantara stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum berakhir dan membatasi intensitas stimulus, kemampuan membuat perencanaan dalam hidup, mampu mengatasi frustasi dan ledakan emosi serta kemampuan untuk



menentukan siapa yang mengendalikan perilaku, dalam hal ini bila individu tidak mampu mengontrol dirinya sendiri, maka individu menggunakan faktor eksternal.

- 2) Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian  
Yaitu kemampuan untuk mengantisipasi keadaan melalui berbagai pertimbangan secara relatif obyektif. Hal ini didukung dengan adanya informasi yang dimiliki individu.
- 3) Kemampuan mengambil keputusan  
Kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

#### 2.2.5. Pendapatan

##### a. Definisi

Income atau pendapatan mengacu pada pendapatan total seseorang atau pasangan, yang mencakup pendapatan inti, termasuk pendapatan yang bersifat *passive income*, dan lain-lain (Kholilah & Iramani, 2013). Income yang didapatkan oleh seorang individu sebagian besar ditentukan oleh dimana mereka bekerja, jumlah jam kerja, dan jumlah upah per jam yang diperoleh (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Menurut Atmaningrum et al. (2021) seseorang yang memiliki pendapatan tinggi atau lebih besar dari yang lainnya memiliki peluang untuk memperluas wawasan mengenai keuangan dan memperluas kekayaan mereka dengan melakukan kegiatan investasi. Dari pernyataan tersebut dapat dijabarkan bahwa besar atau kecilnya pendapatan yang diterima oleh seseorang dapat dijadikan modal untuk seseorang berinvestasi. Pritazahara & Sriwidodo (2015) menyatakan bahwa saat ini masih terdapat banyak orang yang belum memahami betapa pentingnya pengelolaan keuangan untuk kepentingan jangka panjang.

Dalam pemikiran mereka bahwa kegiatan perencanaan investasi dengan menggunakan keuangan pribadi hanya dilakukan oleh mereka yang memiliki pendapatan besar. Tetapi disisi lain, seseorang yang berpenghasilan lebih tinggi atau jumlah yang besar juga belum mampu

untuk merencanakan keuangan pribadinya. Pendapatan seseorang dapat dinilai dari beberapa hal. Penilaian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan seberapa banyak penghasilan yang akan didapatkan dari usaha yang telah mereka keluarkan. Menurut Syulhasbiullah (2021) indikator untuk menilai pendapatan meliputi bonus dan insentif, pemasukan tambahan, gaji, dan investasi.

b. Dimensi Pengukuran Pendapatan

Adapun dimensi pengukuran dari pendapatan diukur menggunakan acuan golongan pendapatan penduduk menurut Badan Pusat Statistika (BPS), dengan penggolongan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata lebih dari Rp 6.000.000 per bulan.
- 2) Pendapatan tinggi dengan rata-rata antara Rp 4.100.000 – Rp 6.000.000 per bulan.
- 3) Pendapatan sedang dengan rata-rata antara Rp 2.100.000 – Rp 4.000.000 per bulan.
- 4) Pendapatan rendah dengan rata-rata kurang lebih Rp 2.000.000 per bulan.

2.2.6. Perilaku Manajemen Keuangan

a. Definisi

*Behavioral finance* merupakan teori yang menjelaskan tentang faktor psikologi dalam tingkah laku keuangan (Shefrin, 2000). Menurut Nofsinger (2005) mendefinisikan bahwa perilaku keuangan (*behavior finance*) mempelajari bagaimana seseorang secara aktual berperilaku dalam penentuan keuangan.

Dalam Islam, perilaku manajemen keuangan yang juga erat kaitannya dengan perencanaan keuangan telah dijelaskan secara tersirat dalam Q.S Al Furqan ayat 67, yang artinya “*Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu*”. Selain itu, juga dijelaskan pula dalam hadits Rasulullah SAW yang artinya sebagai berikut, “*Tidaklah bergeser telapak kaki bani*

*Adam pada hari kiamat dari sisi Rabb-nya hingga ditanya lima perkara; umurnya untuk apa dia gunakan, masa mudanya untuk apa ia habiskan, hartanya darimana ia dapatkan dan untuk apa ia belanjakan, dan apa yang ia perbuat dengan ilmu-ilmu yangtelah ia ketahui.”* (H.R. Tirmidzi).

Kedua dalil tersebut menunjukkan bahwa seorang muslim yang baik adalah mereka yang senantiasa mengatur harta (keuangannya) dengan baik, sesuai dengan syariat Islam.

Nofsinger menyebutkan bahwa perilaku keuangan mempelajari faktor psikologi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Penjabaran tersebut menunjukkan bahwa investasi juga merupakan salah satu keputusan dalam bidang keuangan yang melibatkan pertimbangan psikologis.

b. *Theory of Planned Behavior*

Menurut Ajzen et al., (1991) *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori terkait dengan perilaku seseorang yang direncanakan. Setiap individu melakukan suatu perilaku di karena adanya niat atau tujuan. Niat setiap individu mengenai behavior dipengaruhi tiga aspek yaitu attitude, norma subjektif atau persepsi terkait kontrol behavior. Financial attitude di jelaskan sebagai penilaian baik atau buruk mengenai sikapnya untuk dijadikan seseorang tersebut harus berperilaku. Norma subjektif adalah dalam melakukan sesuatu berdasarkan pemikiran dari orang lain. Persepsi terkait behavior yaitu seseorang dalam berperilaku mengacu pada persepsi seseorang tentang kemudahan atau kesulitan.

Ajzen (2005) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Bandura, 1974).

c. Dimensi Pengukuran Perilaku Manajemen Keuangan

Adapun dimensi pengukuran mengenai perilaku manajemen keuangan menurut Xiao & Dew (2011), adalah sebagai berikut:

*a. Consumption*

Perilaku manajemen keuangan dari individu dapat dilihat dari bagaimana dia mempertimbangkan kegiatan konsumsinya.

*b. Cash-flow management*

Atau disebut juga manajemen arus kas merupakan ukuran kemampuan responden dalam mengontrol arus kas yang ada dalam kendalinya.

*c. Saving and Investment*

Perilaku manajemen keuangan responden dianggap baik apabila telah melakukan atau memiliki dana tabungan dan investasi untuk keperluan masa depannya.

*d. Credit management*

Atau disebut juga sebagai manajemen utang, merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan utang demi terhindar dari deficit anggaran dan berujung pada kebangkrutan.

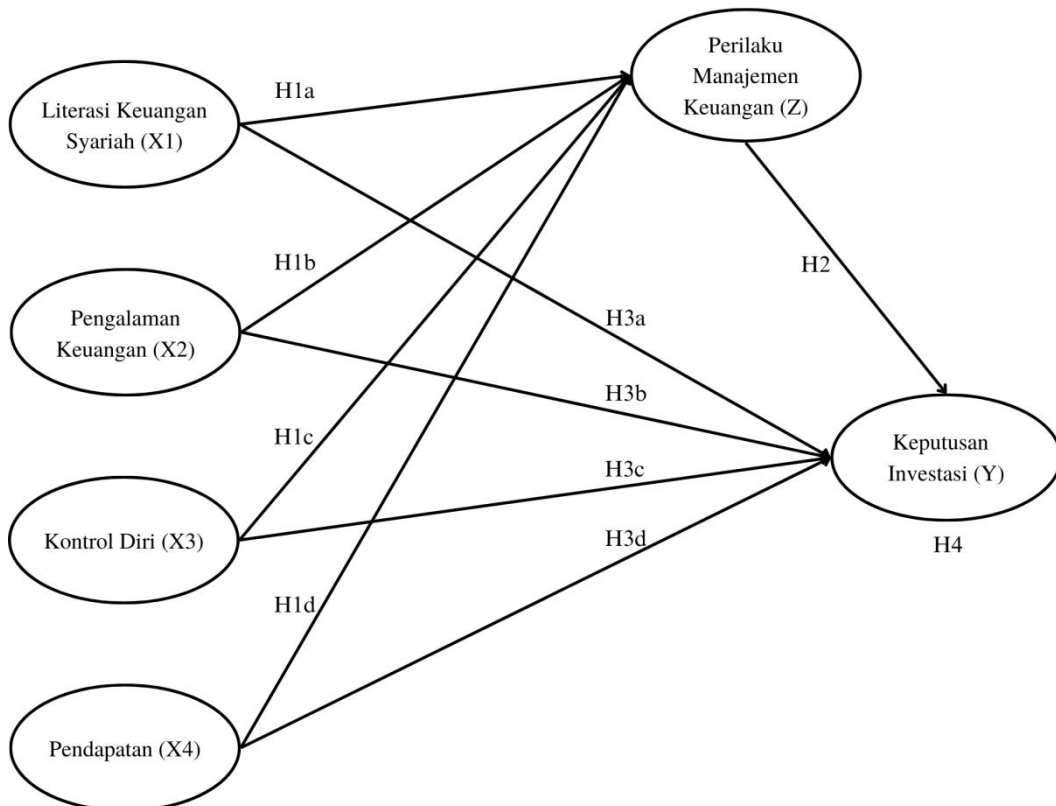
### BAB III

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### 3.1. Kerangka Konseptual dan Model Hipotesis

Kerangka konseptual digunakan untuk mempermudah peneliti maupun pembaca dalam memahami alur penelitian. Pada penelitian ini, akan dijelaskan pengaruh variabel-variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Pengalaman Keuangan (X2), Kontrol Diri (X3) dan Pendapatan (X4) terhadap variabel dependen yang digunakan, yaitu Keputusan Investasi (Y) pada investor di pasar modal syariah wilayah Jawa Timur, baik pengaruh secara langsung maupun pengaruh secara tidak langsung, yaitu dengan Perilaku Manajemen Keuangan (Z) sebagai variabel mediasi.

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual



Sumber: data diolah peneliti, 2023.

## **3.2. Hipotesis Penelitian**

### **3.2.1. Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri, dan Pendapatan dengan Perilaku Manajemen Keuangan**

Literasi keuangan sangat memiliki peran penting dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Terjadinya kesulitan dalam keuangan seseorang sering kali bukan merupakan faktor rendahnya penghasilan, namun disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk (S. Hidayat, 2020). Literasi keuangan syariah itu sendiri adalah kemampuan seseorang dalam bidang pengetahuan, menyikapi dan melakukan kebiasaan keuangan sesuai dengan prosedur-prosedur Islam. Dalam penelitian Insani et al. (2020) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

**H1a: Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Z).**

Pengalaman Keuangan merupakan suatu pengalaman terkait keuangan yang tidak hanya diperoleh dari pengalaman pribadi, namun juga yang dipelajari dari pengalaman orang lain, yang nantinya dapat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang saat ini maupun di waktu yang akan datang (Safitri & Kartawinata, 2020). Beberapa penelitian terkait Pengalaman Keuangan dan hubungannya dengan perilaku manajemen keuangan, Ameliawati & Setiayani (2018) menyatakan bahwa Pengalaman Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Begitupun dalam penelitian Naufalia et al. (2022), yang melakukan penelitian pada generasi milenial di Kota Bekasi juga menyatakan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh signifikan dengan perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial.

**H1b: Pengalaman Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Z).**

Kontrol diri merupakan kemampuan pengendalian diri seorang individu, meliputi kemampuan menganalisis diri sendiri dan juga lingkungan di

sekitarnya untuk mengelola perilaku sesuai dengan kondisi yang ada (Ghufron & Risnawita, 2010). Menurut Strömbäck et al. (2017), individu yang mempunyai kontrol diri yang baik, akan menimbulkan efek yang positif terhadap pengelolaan keuangannya, hal ini berarti sesuai dengan apa yang disampaikan dengan Biljanovska & Palligkinis (2018) yang mengungkapkan bahwa kontrol diri akan mempengaruhi individu dalam melakukan simpanan terhadap gaji yang diperoleh serta memikirkan masa depan dengan lebih baik. Penelitian mengenai kontrol diri yang hubungannya dengan perilaku manajemen keuangan telah dilakukan sebelumnya, yaitu pada penelitian Sampoerno & Haryono (2021), dan penelitian Herlindawati (2017), yang menyatakan hasil bahwa kontrol diri dengan perilaku manajemen keuangan memiliki hubungan yang signifikan.

**H1c: Kontrol Diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Z).**

Pendapatan adalah jumlah penghasilan sebelum dikurangi dengan pajak (Ida & Dwinta, 2010). Hilgert et al. (2003) menyatakan bahwasanya individu dengan pendapatan yang lebih banyak cenderung dapat memenuhi semua kewajiban-kewajibannya, daripada individu yang memiliki pendapatan yang lebih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah penghasilan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang (Dewi & Darma, 2021). Seperti ditunjukkan dalam penelitian Putri & Tasman (2019) serta Dewi & Darma (2021), bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu.

**H1d: Pendapatan (X4) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Z).**

**3.2.2. Hubungan antara Perilaku Manajemen Keuangan dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**

Perilaku manajemen keuangan merupakan ilmu yang mengamati kebiasaan individu dalam mengelola keuangan mereka (Suryanto, 2017). Dalam penelitian lain, Kahneman & Tversky (1992) mengungkapkan

bahwa terdapat faktor psikologis yang kuat dalam proses pengambilan keputusan investasi, salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah faktor perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian-penelitian setelahnya yaitu penelitian Mutiara & Agustian (2020) dan Upadana & Herawati (2020) yang menyatakan perilaku manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

**H2: Perilaku Manajemen Keuangan (Z) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).**

### **3.2.3. Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**

Literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi memiliki kaitan yang sangat erat. Literasi mengenai investasi syariah di sini tidak hanya terbatas pada pengetahuan seputar investasi syariah saja. Namun lebih jauh, juga meliputi faktor-faktor seperti keyakinan serta keterampilan, yang nantinya akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi (Landang et al., 2021). Beberapa penelitian mengenai literasi keuangan terhadap keputusan investasi telah dilakukan oleh Adiba (2021) serta Siahaan & Seno (2022), menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Namun dalam penelitian lain menemukan hasil yang berkebalikan, yaitu pada penelitian Landang et al. (2021) yang memperoleh hasil tidak signifikan antara variabel literasi keuangan dengan keputusan investasi.

**H3a: Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).**

Pengalaman Keuangan ini dianggap penting bagi seseorang yang akan mengambil langkah lebih jauh dalam rangka mengelola keuangannya (Awais et al., 2016). Pasalnya seseorang yang mempunyai Pengalaman Keuangan yang mumpuni, tentu akan menjadikannya bekal pengetahuan untuk mengambil keputusan apakah dia sebaiknya melakukan investasi



atau tidak. Tubastuvi et al. (2022) dan Subaida & Hakiki (2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa Pengalaman Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun terdapat perbedaan hasil pada penelitian Alquraan et al. (2016) yang menyatakan bahwa Pengalaman Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

**H3b: Pengalaman Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).**

Kontrol diri diharapkan dapat menjadi alat dalam mengendalikan diri seseorang, dengan cara mengelola keuangannya sehingga dapat dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan tidak mengeluarkan uang untuk hal-hal yang kurang diperlukan (Pompian, 2011; Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Apabila kemampuan dalam pengendalian diri seseorang telah terasah dengan baik, maka seseorang tersebut akan cenderung mengalokasikan uangnya demi tujuan jangka panjang, salah satunya yaitu dengan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Kartawinata & Wijayangka (2021) yang mengemukakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun dalam penelitian lain disebutkan juga bahwa kontrol diri tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi (Atmaningrum et al., 2021).

**H3c: Kontrol diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).**

Faktor lain yang dibutuhkan untuk melakukan investasi adalah ketersediaan modal. Sumber modal dapat berasal dari dua jenis, yaitu modal pribadi dan modal pinjaman (Arianti, 2018). Modal pribadi salah satunya berasal dari pendapatan, semakin banyak jumlah pendapatan yang diterima seseorang, maka semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan sehingga itu berarti kemungkinan untuk berinvestasi juga semakin besar (Nababan & Sadalia, 2013). Maka dari sini terlihat betapa pentingnya kedudukan pendapatan dalam keputusan seseorang untuk melakukan investasi. Penelitian (Arianti, 2018; Landang et al., 2021)

mengemukakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun di penelitian lain, yaitu penelitian Alquraan et al. (2016) mengemukakan sebaliknya, bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

**H3d: Pendapatan (X4) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).**

**3.2.4. Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri, dan Pendapatan dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan**

Terlihat dalam penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, bahwasanya variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu literasi keuangan syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan memiliki hubungan yang signifikan dengan Perilaku Manajemen Keuangan. Selain itu, Perilaku Manajemen Keuangan juga memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi. Sehingga dari temuan tersebut diketahui bahwa perilaku manajemen keuangan dinilai dapat memediasi antara variabel independen dan variabel dependen.

**H4: Literasi Keuangan Syariah (X1), Pengalaman Keuangan (X2), Kontrol Diri (X3), dan Pendapatan (X4) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y) yang dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan (Z).**

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Kuantitatif digunakan sebagai pendekatan pada penelitian ini. Dengan demikian, data yang digunakan juga merupakan data kuantitatif. Disebut data kuantitatif yaitu apabila hukum matematika dapat diterapkan terhadap data tersebut (Wahyudi, 2016). Penggunaan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menghasilkan sebuah penelitian yang terstruktur dan dapat menjelaskan objek hasil penelitian dengan penjelasan secara general (Asnawi, 2011).

Selanjutnya, *explanatory research* atau penelitian eksplanatori merupakan jenis yang digunakan dalam penelitian ini. penelitian eksplanatori itu sendiri merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji variabel-variabel yang dihipotesiskan. Tujuan dari penggunaan jenis penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis-hipotesis yang telah disusun sebagai praduga awal sesuai dengan hasil atau tidak (Supriyanto & Ekowati, 2013).

#### **4.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Timur. Pengambilan Jawa Timur sebagai wilayah yang akan diteliti didasarkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu Jawa Timur baru-baru ini dinobatkan menjadi provinsi peraih juara umum dalam penghargaan Adinata Syariah 2023, yang mana hal tersebut didasarkan pada inklusivitas kegiatan ekonomi syariah di Jawa Timur. Namun di sisi lain, berdasarkan pada data Otoritas Jasa Keuangan terakhir, menyatakan bahwa Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki sebaran jumlah investor syariah terendah di Pulau Jawa (OJK, 2021). Sehingga hal tersebut dianggap menjadi suatu asinkronisasi kondisi.

#### **4.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yaitu hasil dari keseluruhan pengukuran yang dilakukan untuk tujuan penelitian, baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif yang

mengkaji suatu karakteristik objek atau subjek tertentu yang sedang dipelajari dan kemudian akan diambil suatu kesimpulan mengenai hasilnya (Hasan 2016; Sugiyono, 2016).

Kegunaan populasi yaitu untuk menyebutkan suatu rumpun atau kelompok dari objek yang digunakan untuk penelitian. Sehingga populasi yang digunakan dalam sebuah penelitian diperbolehkan berupa manusia, hewan, peristiwa, ataupun yang lainnya, yang dapat menjadi acuan data dalam penelitian (Sugiyono, 2014).

Populasi penelitian ini yaitu investor pasar modal syariah yang ada di Provinsi Jawa Timur. Adapun spesifikasi populasinya yaitu investor pasar modal syariah yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah di wilayah Jawa Timur yang terdaftar di website database Bursa Efek Indonesia (BEI) per November 2023, yaitu:

- a. Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- b. Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Madura.
- c. Galeri Investasi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
- d. Galeri Investasi Pondok Pesantren Sholawat Darut-Taubah Jombang.
- e. Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri.
- f. Galeri Investasi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- g. Galeri Investasi Universitas A. Wahab Hasbullah.
- h. Galeri Investasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- i. Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

## 2. Sampel

Sampel digunakan peneliti pada situasi dimana peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan dari populasi yang ada mengingat pertimbangan waktu, dana, serta tenaga yang dibutuhkan, sehingga menggunakan sampel sebagai alat dalam penelitian. Sampel sendiri yaitu elemen dari populasi yang terpilih berdasarkan karakter-

karakter yang ditentukan oleh peneliti menggunakan cara tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2016).

Penetapan jumlah sampel didasarkan pada pendapat Hair et al. (2010), bahwa penggunaan sampel dalam penelitian berbasis SEM adalah antara 100-200 responden. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada teori dari Hair et al. (2014), yaitu dengan mengalikan jumlah indikator yang digunakan dengan 5, atau 5 x jumlah indikator. Jumlah indikator dalam penelitian ini yaitu 33 poin, maka dapat ditentukan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$N = 33 \times 5 = 165 \text{ responden.}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui jumlah minimal responden untuk sampel penelitian ini yaitu 165 responden. Jumlah ini sesuai dengan pernyataan Hair et al, bahwasanya jumlah sampel untuk penelitian berbasis SEM yaitu antara 100-200 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau juga biasa disebut teknik *sampling* merupakan sebuah cara pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* dibagi menjadi dua jenis, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak (*probability sampling*) dan teknik pengambilan sampel secara tidak acak (*non-probability sampling*). Salah satu teknik dalam jenis pengambilan sampel secara tidak acak yaitu dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* itu sendiri menurut Asnawi (2011) yaitu salah satu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengambil sampel jika terdapat pertimbangan khusus dalam pemilihan sampel demi tercapainya tujuan penelitian.

Berdasarkan perhitungan sampel, dapat diidentifikasi bahwa sampel penelitian minimum yaitu sebesar 165 responden. Maka untuk mendapatkan sampel tersebut, peneliti menyusun kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Merupakan anggota dari Galeri Investasi Syariah yang terdaftar di website database Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Anggota di sini meliputi mahasiswa, dosen, staff kepegawaian kampus, dan juga alumni anggota dari Galeri Investasi Syariah.
- c. Galeri Investasi Syariah yang digunakan adalah yang terdaftar di BEI per November 2032.
- d. Pernah melakukan investasi pada pasar modal Syariah, baik saham, sukuk, reksa dana, SBSN, atau deposito Syariah.

#### 4.4. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2017) menjelaskan mengenai definisi operasional variabel, yaitu proses menelaah dan pembentukan konstruk dari suatu variabel agar variabel tersebut dapat diukur. Hal ini dilakukan agar variabel-variabel yang akan digunakan memiliki skala yang nantinya akan digunakan sebagai analisis. Berikut merupakan tabel sistematis yang menjelaskan indikator serta item yang digunakan:

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Dimensi Pengukuran	Definisi Operasional	Indikator
1.	Literasi Keuangan Syariah (Chen & Volpe, 1998)	Pengetahuan umum keuangan	Dimensi mengenai pengetahuan keuangan pribadi secara umum menyoroti tingkat pengetahuan keuangan investor pasar modal syariah dalam tingkatan dasar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui fungsi dan kegunaan uang</li> <li>2. Mengetahui jenis lembaga keuangan</li> <li>3. Mengetahui tentang rencana keuangan</li> </ul>
		Pengetahuan simpan pinjam	Dimensi pengetahuan seputar simpan pinjam menyoroti terkait sejauh mana seorang investor pasar modal syariah mengetahui tentang kegiatan simpan pinjam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Mengetahui produk simpan-pinjam</li> <li>5. Mengetahui Lembaga keuangan simpan-pinjam</li> </ul>
		Pengetahuan investasi	Dimensi pengetahuan investasi menyoroti terkait sejauh mana investor pasar modal Syariah mengetahui seputar investasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Mengetahui perbedaan investasi Syariah dan konvensional</li> <li>7. Mengetahui produk investasi</li> </ul>

				pasar modal Syariah
2.	Pengalaman Keuangan (Lusardi & Tufano, 2009; Lusardi & Tufano, 2015)	Pengalaman terkait pinjaman tradisional	Merupakan pengalaman pribadi responden terkait pinjaman tradisional, yaitu pinjaman yang tidak terikat dengan institusi atau lembaga keuangan.	8. Berpengalaman meminjam kepada teman/saudara. 9. Berpengalaman mengikuti arisan.
		Pengalaman dengan pinjaman jasa keuangan alternatif	Merupakan pengalaman pribadi responden berkaitan dengan pinjaman di lembaga keuangan atau jasa penyedia pinjaman lainnya.	10. Pernah mengajukan pinjaman ke bank. 11. Pengguna paylater.
		Berpengalaman menabung dan investasi	Merupakan pengalaman pribadi responden berkaitan dengan tabungan serta kegiatan investasi.	12. Pengguna <i>mobile banking/m-banking</i> 13. Memiliki <i>e-wallet</i> 14. Pernah melakukan investasi
3.	Kontrol Diri (Ghufron & Risnawita, 2014)	Kemampuan mengontrol perilaku	Merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku terkait keuangannya.	15. Memiliki inisiatif untuk menabung 16. Memiliki skala prioritas
		Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	Merupakan insting seseorang untuk dapat mengantisipasi kejadian atau peristiwa terkait keuangannya di masa depan.	17. Memiliki tabungan untuk dana darurat. 18. Mendaftar asuransi.
		Kemampuan mengambil keputusan	Merupakan proses penyelesaian masalah terkait keuangan dengan cara mengambil suatu keputusan tertentu sebagai jalan keluar masalah tersebut.	19. Mengambil keputusan untuk memulai investasi 20. Mengambil keputusan investasi Syariah.
4.	Pendapatan (Badan Pusat Statistika)	Golongan pendapatan penduduk menurut Badan Pusat	Adapun pendapatan dalam hal ini merupakan pemasukan yang diterima responden secara rutin,	21. Pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata lebih dari Rp6.000.000 per bulan

		Statistika.	baik itu dari gaji pekerjaan, atau uang bulanan dari orangtua (bagi siswa, santri atau mahasiswa).	<p>Pendapatan tinggi dengan rata-rata antara Rp4.100.000 – Rp6.000.000 per bulan</p> <p>Pendapatan sedang dengan rata-rata antara Rp2.100.000 – Rp4.000.000 per bulan</p> <p>Pendapatan rendah dengan rata-rata kurang lebih Rp2.000.000 per bulan</p>
5.	Perilaku Manajemen Keuangan (Dew & Xiao, 2011)	<i>Consumption</i>	Perilaku manajemen keuangan responden dapat dilihat dari bagaimana dia mempertimbangkan kegiatan konsumsinya.	<p>22. Melakukan konsumsi sesuai skala prioritas</p> <p>23. Melakukan <i>budgeting</i> untuk setiap kegiatannya</p>
		<i>Cash-flow management</i>	<i>Cash flow management</i> atau manajemen arus kas merupakan ukuran kemampuan responden dalam mengontrol arus kas yang ada dalam kendalinya.	<p>24. Mencatat pemasukan dan pengeluaran</p> <p>25. Menjaga keuangan agar tidak mengalami <i>deficit</i></p>
		<i>Saving and Investment</i>	Perilaku manajemen keuangan responden dianggap baik apabila telah melakukan atau memiliki dana tabungan dan investasi untuk keperluan masa depannya.	<p>26. Memiliki alokasi khusus untuk ditabung</p> <p>27. Memiliki alokasi khusus untuk diinvestasikan</p>



		<i>Credit Management</i>	Merupakan kemampuan responden untuk mengendalikan utang demi terhindar dari deficit anggaran dan berujung pada kebangkrutan.	28. Dapat memanfaatkan utang untuk hal yang bersifat produktif
6.	Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (DeBondt & Thaler, 1995)	<i>Price Change (Perubahan Harga)</i>	Merupakan keputusan responden dalam melakukan investasi dengan mempertimbangkan aspek perubahan harga.	29. Melakukan investasi saat harga saham sedang turun 30. Melakukan investasi saat harga saham mempunyai trend meningkat
		<i>Market Information (informasi pasar)</i>	Merupakan keputusan responden untuk melakuakn investasi yang mempertimbangkan aspek informasi yang diterima terkait saham suatu perusahaan.	31. Menyimak informasi seputar perusahaan yang akan dituju untuk berinvestasi 32. Berinvestasi berdasarkan informasi pasar terbaru
		<i>Past Trend of Stock</i>	Merupakan keputusan responden untuk melakukan investasi yang didasarkan pada trend harga saham perusahaan yang dituju. Apakah saham tersebut memiliki trend harga itu berakhir, berlanjut, atau berbalik arah.	33. Melihat tren harga saham sebelum melakukan investasi 34. Melakukan analisis teknikal untuk melihat tren harga saham

Sumber: data diolah peneliti, 2023.

#### 4.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang terpercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Metode kuesioner

Metode kuesioner adalah metode yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk angket kepada responden, yang kemudian setelah terisi daftar pertanyaan tersebut dikembalikan kepada peneliti untuk selanjutnya dilakukan olah data (Supriyanto & Ekowati, 2019). Penyebaran kuesioner di sini dilakukan dengan cara menyebarkan form kuesioner berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu terkait literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan kaitannya dengan perilaku manajemen keuangan dan keputusan investasi di pasar modal syariah.

Form kuesioner disebarluaskan dengan cara berkoordinasi dengan lembaga yang bersangkutan dengan penelitian, yang dalam hal ini adalah Galeri Investasi Syariah di wilayah Jawa Timur yang terdaftar di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan metode kuesioner didasarkan pada alasan bahwa penelitian ini merupakan penelitian dengan cakupan yang luas, sehingga penggunaan kuesioner dipandang lebih efektif dengan dapat menjangkau lebih banyak calon responden.

Kuesioner disebarkan dan akan diisi oleh anggota populasi yang sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan penulis. Adapun kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner model tertutup dengan jawaban telah tersedia, yang menggunakan skala likert dengan skor antara 1-5 sebagai pengukuran (Sugiono, 2017). Penggunaan skala digunakan untuk mengukur terkait sikap, persepsi dan pendapat seseorang mengenai fenomena yang berhubungan dengan penelitian. Penilaian dalam skala likert bisa dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.2 Penilaian Skala Likert**

<b>Pilhan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu	3

Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: data diolah peneliti, 2023.

## 2. Metode dokumentasi

Dokumentasi sebagaimana sebutannya yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan atau yang akan membantu peneliti dalam proses penelitian yang dapat berupa catatan, buku, berita, traskrip, artikel, majalah dan lain sebagainya (Arikunto, 2012).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data terkait informasi terkini, riset-riset terkait yang menampilkan data persebaran demografi investor, dan hal lain terkait penelitian.

### 4.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square* (PLS) dengan efek mediasi, PLS sendiri merupakan turunan dari metode analisis statistika SEM. Teknik analisis ini sering digunakan dalam penelitian-penelitian yang menggunakan persepsi manusia sebagai alat untuk mendapatkan data. Dalam penggunaannya, PLS tidak mempertimbangkan normalitas data, karena PLS merupakan jenis metode non-parametrik. Selain itu, penggunaan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak akan diterapkan dalam PLS (Husein, 2015).

Pendekatan PLS adalah *distribution free* (tidak mengasumsikan data berdistribusi tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio). PLS merupakan *factor indeterminacy* metode analisis yang powerfull oleh karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil. PLS-SEM dengan efek mediasi merupakan hubungan antara konstruk eksogen dan endogen melalui variabel penghubung atau antara. Artinya pengaruh variabel eksogen terhadap endogen bisa secara langsung maupun melalui variabel penghubung (Siswanto, 2024).

Analisa dengan dua tahap:

#### 1. Analisis Outer Model

Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Indikator dalam penelitian ini adalah reflektif karena indikator variabel mempengaruhi indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. *Convergent Validity* adalah indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual item realibility, dapat dilihat dari *standardized loading factor*.  
*Standardized loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan  $> 0.7$ . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat convergent validity.
- b. *Discriminant Validity* dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE). Nilai AVE yang harus didapatkan oleh setiap konstruk adalah  $> 0,5$ . Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.
- c. Composite Reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Bila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliabel. Nilai reliabilitas komposit (pc) dari peubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki composite reliability  $> 0.7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi (Hair et al., 2021).

- d. Cronbach's Alpha adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi cronbach's alpha apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$  (Hair et al., 2021). Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu:
- 1) Significance of weights. Nilai weight indikator formatif dengan konstruknya harus signifikan.
  - 2) Multicollinearity. Uji multicollinearity dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami multicollinearity dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF antara 5-10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut terjadi multicollinearity.

## 2. Analisa Inner Model/Uji Hipotesis

*Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory)* menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Analisis *inner model* digunakan untuk menguji model atau menguji hipotesis yang telah dibuat atau disebut juga dengan analisis struktural. Model struktural dapat dievaluasi dengan menggunakan R square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi.

Pengujian Hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik, maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,97. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika  $t\text{-statistik} > 1,97$  atau nilai  $p < 0,05$  (Abdillah & Hartono, 2015).

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

##### 5.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sarana yang diciptakan oleh BEI dalam rangka memperkenalkan dunia Pasar Modal dengan sedini mungkin kepada dunia akademisi. Konsep yang diterapkan dalam pelaksanaan Galeri Investasi ini yaitu konsep 3 in 1, yang mana dalam pelaksanaannya, Galeri Investasi akan menghubungkan tiga entitas, yaitu Bursa Efek Indonesia, pihak akademik, yang meliputi perguruan tinggi, pondok pesantren atau komunitas akademik lainnya, dan juga Perusahaan Sekuritas. Kedepannya, keberadaan Galeri Investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan teori seputar Pasar Modal, tetapi juga dapat mengajarkan praktiknya kepada para anggota.

Lebih jauh, Galeri Investasi diharapkan dapat saling memiliki hubungan mutualisme bagi semua entitas yang bersangkutan. Sehingga dalam prosesnya untuk menyebarkan informasi terkait pasar modal dapat sesuai dengan sasaran yang dituju, yaitu edukasi pasar modal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, pengamat pasar modal, dan juga investor serta masyarakat secara umum.

Adapun manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Galeri Investasi yaitu, bagi BEI, sebagai sarana sosialisasi dan edukasi di kalangan akademisi agar dapat terlaksana dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja, akan tetapi dapat langsung melakukan praktiknya. Selanjutnya, manfaat bagi perguruan tinggi, yaitu munculnya aliansi strategis secara langsung dengan para pelaku Pasar Modal, meliputi BEI dan juga perusahaan efek anggota bursa, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan baru bagi para anggota Galeri Investasi. Terakhir manfaat bagi perusahaan efek yaitu sebagai media promosi di kalangan mahasiswa atau akademisi dan dalam jangka panjangnya juga sebagai media *recruitment* sumber daya pasar modal yang handal.

Galeri Investasi Syariah (GIS) yang terdaftar dalam website BEI digunakan sebagai objek dalam penelitian ini. Adapun profil dari masing-masing Galeri Investasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

Merupakan Galeri Investasi Syariah yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Kediri, yang masuk dalam jenis Galeri Investasi Syariah (GIS) kampus. Berdiri pada 21 Juni, tahun 2022 dan dibimbing oleh Dr. Yuliani, M.M serta per 2023/2024 diketuai oleh M. Ali Fudin. GIS IAIN Kediri beralamat di kampus utama, yakni di Jl. Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur.

2. Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Madura.

Merupakan Galeri Investasi Syariah yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Berdiri Sembilan tahun yang lalu, tepatnya pada 22 Agustus 2014. GIS IAIN Madura berada di bawah penanggung jawab Wasilatur Rohmaniyah, M. A, dilatih oleh Zainal Abidin, M.E.I, serta per 2023/2024 diketuai oleh Mohammat Hairul Islah. GIS IAIN Madura beralamat di Jl. Raya Panglegur Km 4. Pamekasan, Jawa Timur.

3. Galeri Investasi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

Merupakan Galeri Investasi Syariah yang berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Galeri Investasi ini berdiri pada 24 Januari 2019, dan saat ini berada di bawah pimpinan bapak Dahruji, S.E, M.E.I sebagai penanggung jawab. GIS Fakultas Ilmu Keislaman UTM berada di Kabupaten Bangkalan, tepatnya di Jl. Raya Telang, Bangkalan, Madura.

4. Galeri Investasi Pondok Pesantren Sholawat Darut-Taubah Jombang.

Merupakan Galeri Investasi Syariah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darut-Taubah, yang merupakan GIS dalam kategori baru, yaitu berdiri pada 16 Juni 2021. GIS ini termasuk dalam kategori

non-kampus satu-satunya yang ada di Jawa Timur. GIS Pondok Pesantren Darut-Taubah saat ini dipimpin oleh bapak Badrus Hartono sebagai penanggung jawab, serta KH. Moch. Adam Sinni sebagai pelatih. Alamat lengkap GIS ini berada di Jalan Eprek No. 4 Ds. Betek Kec. Mojoagung Kab. Jombang.

5. Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.  
Merupakan Galeri Investasi Syariah yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri. Berdiri pada 05 Januari 2019 dan merupakan jenis GIS kampus. GIS Universitas Islam Kediri dilatih oleh Edi Murdiyanto, S.H., M.M yang juga merangkap sebagai penanggung jawab GIS dan per tahun ajaran 2023/2024 diketuai oleh Alif Muhammad Raihan. GIS Universitas Islam Kediri beralamat di Jl. Sersan Suharmadi No. 38 Kediri, Jawa Timur.
6. Galeri Investasi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.  
Merupakan Galeri Investasi bertipe Syariah, yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung. Berdiri pada 09 Februari 2019, dan merupakan jenis GIS kampus. GIS UIN SATU dipimpin oleh Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy sebagai penanggung jawab sekaligus pelatih GIS, dan per tahun ajaran 2023/2024 diketuai oleh Zaki Ahmad Haikal. Alamat GIS UIN SATU berada di kampus utama, yaitu di Aula lantai 6 – Gedung K.H. Syafudin Zuhri – Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46, Tulungagung, Jawa Timur.
7. Galeri Investasi Universitas A. Wahab Hasbullah.  
Merupakan Galeri Investasi bertipe Syariah, yang secara langsung berada di bawah naungan Universitas A. Wahab Hasbullah. GIS UNWAHA diresmikan pada 9 September 2019 dan saat ini diketuai oleh Septi Dwi Andini, dengan pelatih dari dewan dosen yaitu Bekti Widya Ningsih, S. Kom., ME dan Khotim fadhli, M.Pd. Alamat GIS Universitas A. Wahab Hasbullah berada di kampus utama, yaitu di Jl. Garuda No. 9 Jombang, Jawa Timur.



8. Galeri Investasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Merupakan Galeri Investasi Syariah yang berafiliasi dengan kampus dan berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. GIS UINSA didirikan pada 18 Oktober 2016, yang saat ini dipimpin oleh ibu Ajeng Tita Nawangsari, SE., MA., Ak sebagai pelatih sekaligus penanggung jawab. Galeri Investasi Syariah ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Lt. 1, Jl. Ahmad Yani No. 117, Jemur Wonocolo, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur.

9. Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Merupakan Galeri Investasi Syariah yang berada di naungan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya secara langsung. Berdiri empat tahun yang lalu, tepatnya pada 16 Oktober 2020. Saat ini, tanggung jawab atas galeri investasi syariah ini diserahkan kepada ibu Niken Savitri selaku penanggung jawab yang ditunjuk oleh kampus. Alamat GIS UNUSA berada di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya kampus B, Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari Kec. Wonocolo, Surabaya.

### 5.1.2 Deskripsi Responden

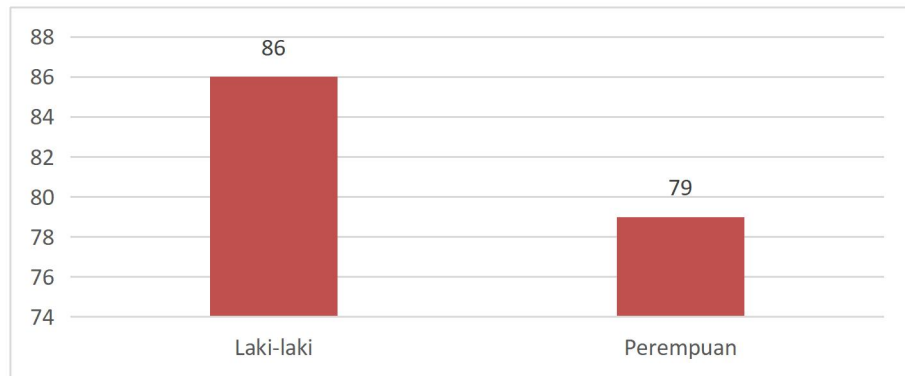
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data primer, yang bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh literasi keuangan Syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan perilaku manajemen keuangan sebagai mediasi. Populasi penelitian ini yaitu anggota Galeri Investasi Syariah di wilayah Jawa Timur, sehingga kuesioner dibagikan kepada masing-masing instansi di mana Galeri Investasi Syariah tersebut berada, untuk selanjutnya disebar dan diisi oleh anggota-anggotanya.

Adapun untuk mengetahui karakteristik responden, peneliti mengajukan pertanyaan terkait data diri responden, yaitu, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, lama menjadi investor dan juga dari Galeri Investasi Syariah mana responden tersebut berasal. Lebih jelas terkait keseluruhan karakteristik responden, sebagai berikut:

### 1. Karakteristik menurut jenis kelamin

Berdasar pada data yang diperoleh dari kuesioner, penelitian ini memiliki persebaran karakter responden menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.1 Karakteristik Menurut Jenis Kelamin**



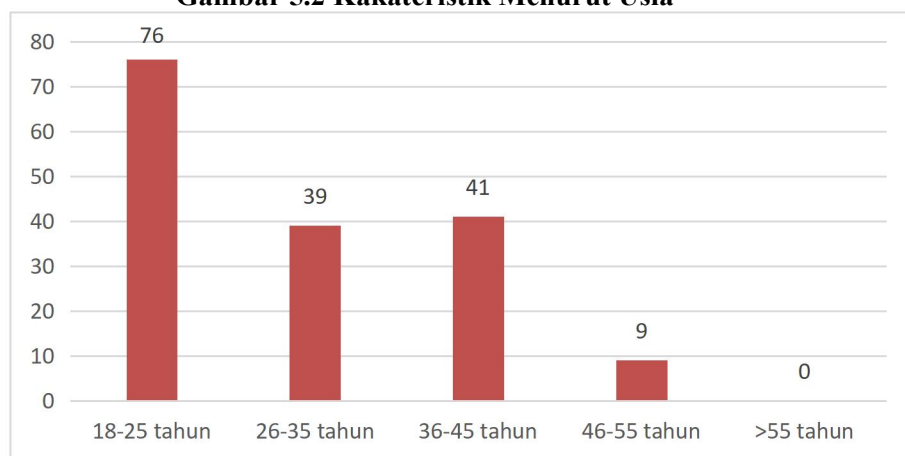
Sumber: data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Gambar 5.1 terlihat bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dari pada responden perempuan. Masing-masing secara berurutan jumlahnya adalah 86 dari 165 jumlah keseluruhan, atau sama dengan 52%, dan 79 dari 165 keseluruhan responden, atau sama dengan 48%.

### 2. Karakteristik menurut usia

Data yang terekam dalam penelitian ini menyatakan bahwa responden menurut karakter usia adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.2 Karakteristik Menurut Usia**



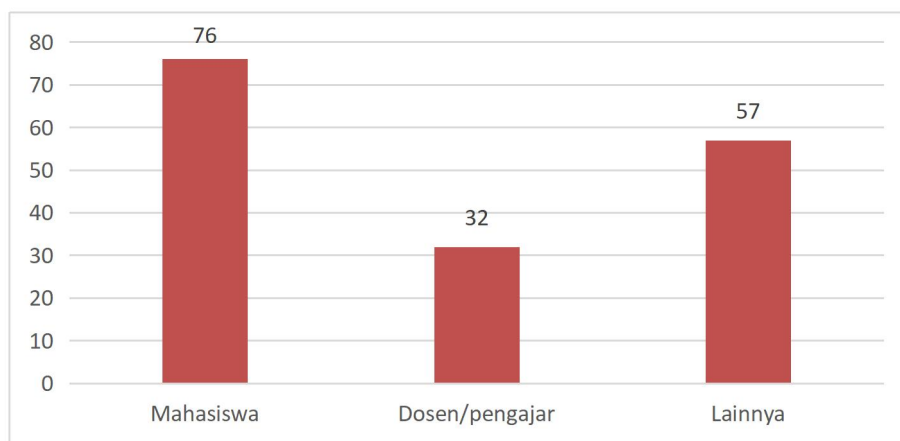
Sumber: data diolah peneliti, 2024.

Data responden menurut Gambar 5.2 dibagi menjadi lima jenis berdasarkan rentang usia, yaitu rentang 18-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun dan yang terakhir lebih dari 55 tahun. Jumlah respondeen terbanyak yaitu dari rentang usia 18-25 tahun, yaitu sebanyak 76 responden atau 46% dari keseluruhan data. Responden terbanyak kedua yaitu berasal dari rentang usia 36-45 tahun, sebanyak 41 responden atau 25% dari jumlah responden. Selanjutnya yaitu dari rentang usia 26-35 tahun, yaitu sebanyak 39 responden, atau 24% dari jumlah keseluruhan. Terakhir yaitu dari rentang usia 46-55 tahun, yang memiliki 9 responden atau sama dengan 5% dari keseluruhan data. Sedangkan pada rentang usia tertinggi, yaitu lebih dari 55 tahun tidak memiliki responden.

### 3. Karakteristik menurut pekerjaan

Berdasar pada data yang diperoleh dari kuesioner, penelitian ini memiliki persebaran karakter responden menurut pekerjaan adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.3 Karakteristik Menurut Pekerjaan**



Sumber: data diolah peneliti, 2024.

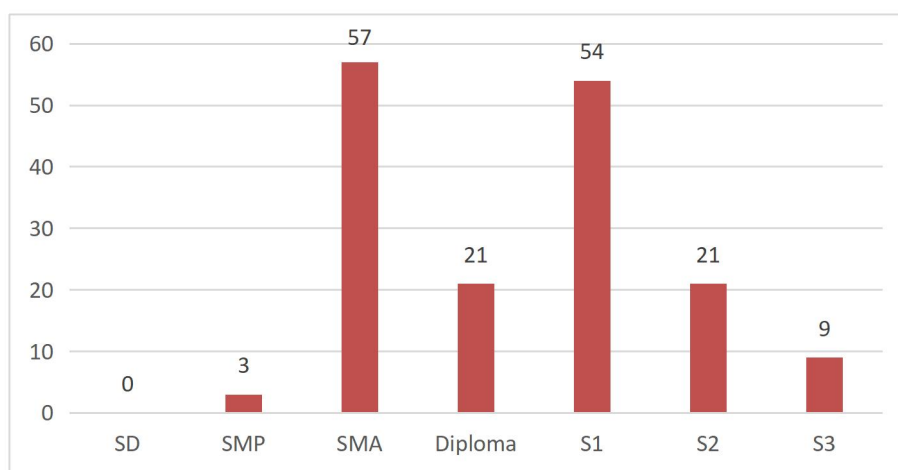
Data pada Gambar 5.3 menunjukkan pembagian persebaran responden berdasar tiga kategori, yaitu mahasiswa, dosen/pengajar, dan juga lainnya yang tidak termasuk dalam kategori mahasiswa dan pengajar. Berdasarkan data yang diperoleh, kategori mahasiswa memperoleh responden terbanyak, dengan perolehan 76 responden atau 46% dari jumlah keseluruhan responden. Posisi terbanyak kedua adalah kategori

lainnya atau selain dari mahasiswa dan pengajar, dengan responden sebanyak 57 atau sama dengan 35% dari jumlah data keseluruhan. Terakhir adalah dari kategori dosen/pengajar yang memperoleh 32 responden atau 19% dari jumlah keseluruhan responden.

#### 4. Karakteristik menurut pendidikan terakhir

Berdasar pada data yang diperoleh dari kuesioner, penelitian ini memiliki persebaran karakter responden menurut pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.4 Karakteristik Menurut Pendidikan Terakhir**



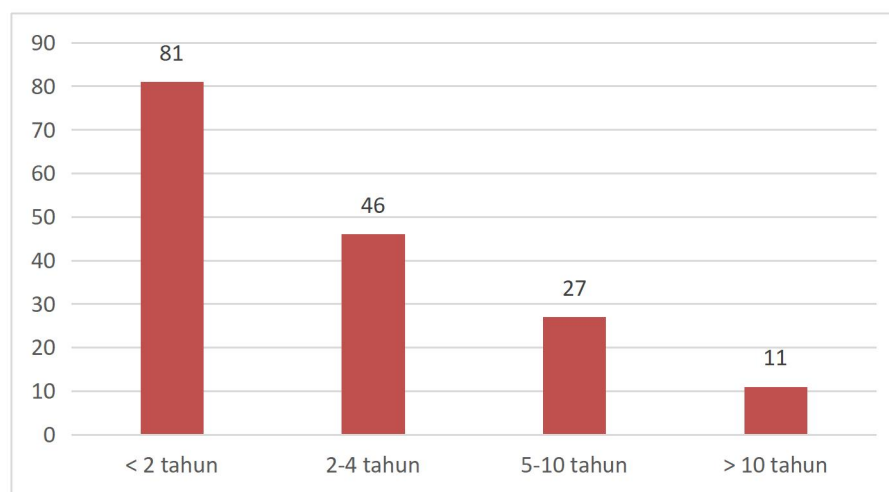
Sumber: data diolah peneliti, 2024.

Terlihat pada Gambar 5.4 bahwa karakteristik responden menurut pendidikan terakhir terbagi menjadi tujuh jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Strata 3 perguruan tinggi. Adapun secara berurutan, responden terbanyak yaitu dengan pendidikan terakhir SMA sederajat yang berjumlah 57 responden atau 35% dari jumlah keseluruhan responden. Selanjutnya responden dari pendidikan terakhir S1, sebanyak 54 atau 33%, disusul oleh jenjang Diploma dan S2 yang memiliki jumlah responden sama, yaitu 21 responden atau 13%. Lalu S3 dengan jumlah responden 9, atau 5% dan jenjang SMP 3 responden atau 2%, serta tidak ada responden untuk pendidikan terakhir SD.

#### 5. Karakteristik menurut durasi menjadi investor

Berdasar pada data yang diperoleh dari kuesioner, penelitian ini memiliki persebaran karakter responden menurut lamanya menjadi investor adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.5 Karakteristik Menurut Durasi Menjadi Investor**



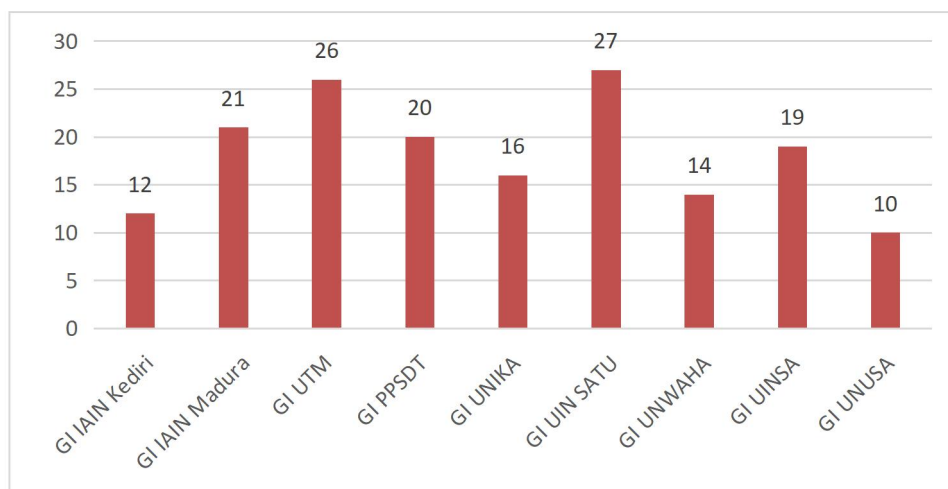
Sumber: data diolah peneliti, 2024.

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan durasi menjadi investor dibagi menjadi empat kategori, yaitu kurang dari 2 tahun, 2-4 tahun, 5-10 tahun, dan juga lebih dari 10 tahun. Adapun perolehan responden tertinggi terdapat pada kategori kurang dari 2 tahun, yaitu 81 responden. Perolehan tertinggi selanjutnya yaitu pada rentang durasi 2-4 tahun, sebanyak 46 responden. Disusul oleh rentang durasi 5-10 tahun, yaitu sebanyak 27 responden. Terakhir adalah pada durasi lebih dari 10 tahun, yang memiliki 11 responden. Sehingga dari perolehan data tersebut dapat dilihat bahwa semakin lama durasi investasi maka semakin sedikit pelaku investasi.

#### 6. Karakteristik menurut asal instansi Galeri Investasi Syariah

Berdasar pada data yang diperoleh dari kuesioner, penelitian ini memiliki persebaran karakter responden menurut asal instansi Galeri Investasi Syariah responden adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.6 Karakteristik Menurut Asal Instansi GIS**



Sumber: data diolah peneliti, 2024.

Terlihat pada Gambar 5.6 bahwa Galeri Investasi Syariah (GIS) yang memiliki responden paling banyak hingga paling sedikit secara berurutan dimulai dari GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) sebanyak 27 responden. Disusul oleh GIS Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yaitu 26 responden. Selanjutnya adalah GIS IAIN Madura, GIS Pondok Pesantren Sholawat Darut-Taubah Jombang (PPSDT) dan GIS UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA) dengan jumlah responden berurutan, yaitu 21, 20, dan 19 responden. Berikutnya yaitu GIS Universitas Islam Kadiri (UNIKA), dengan 16 responden. Kemudian GIS Universitas A. Wahab Hasbullah Jombang (UNWAHA) dengan 14 responden. Disusul oleh GIS IAIN Kediri dengan 12 responden dan terakhir adalah GIS Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) dengan 10 responden.

### 5.1.3 Statistik Deskriptif

Gambaran secara umum mengenai hasil respon pada kuesioner yang telah diisi oleh responden dapat dilihat pada statistik deskriptif pada setiap variabelnya. Adapun gambaran dari statistik deskriptif dari hasil pengisian kuesioner adalah sebagai berikut:

### 1. Literasi Keuangan Syariah (X1)

Variabel literasi keuangan syariah dalam penelitian ini menggunakan tiga poin dimensi pengukuran, yaitu pengetahuan umum keuangan, pengetahuan mengenai simpan pinjam, dan pengetahuan mengenai investasi. Selanjutnya dari tiga dimensi pengukuran tersebut tersusun tujuh indikator yang diturunkan menjadi tujuh poin pertanyaan.

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Syariah**

Item	Frekuensi Responden					Total	Presentase Responden					Total (%)
	SS	S	R	TS	STS		SS	S	R	TS	STS	
X1-1	85	56	17	7	0	165	51,52%	33,94%	10,30%	4,24%	0%	100%
X1-2	73	85	7	0	0	165	44,24%	51,52%	4,24%	0,00%	0%	100%
X1-3	41	68	56	0	0	165	24,85%	41,21%	33,94%	0,00%	0%	100%
X1-4	48	59	51	7	0	165	29,09%	35,76%	30,91%	4,24%	0%	100%
X1-5	44	71	50	0	0	165	26,67%	43,03%	30,30%	0,00%	0%	100%
X1-6	100	58	7	0	0	165	60,61%	35,15%	4,24%	0,00%	0%	100%
X1-7	107	40	11	7	0	165	64,85%	24,24%	6,67%	4,24%	0%	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2024.

### 2. Pengalaman Keuangan (X2)

Variabel pengalaman keuangan dalam penelitian ini menggunakan tiga poin dimensi pengukuran, yaitu pengalaman terkait pinjaman tradisional, pengalaman dengan pinjaman jasa keuangan alternatif, dan pengalaman dalam kegiatan menabung dan investasi. Selanjutnya dari tiga dimensi pengukuran tersebut tersusun tujuh indikator yang diturunkan menjadi tujuh poin pertanyaan.

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Keuangan**

Item	Frekuensi Responden					Total	Presentase Responden					Total (%)
	SS	S	R	TS	STS		SS	S	R	TS	STS	
X2-1	45	23	73	24	0	165	27,27%	13,94%	44,24%	14,55%	0%	100%
X2-2	32	71	62	0	0	165	19,39%	43,03%	37,58%	0,00%	0%	100%
X2-3	25	56	84	0	0	165	15,15%	33,94%	50,91%	0,00%	0%	100%
X2-4	18	92	44	11	0	165	10,91%	55,76%	26,67%	6,67%	0%	100%
X2-5	79	58	17	11	0	165	47,88%	35,15%	10,30%	6,67%	0%	100%
X2-6	25	64	76	0	0	165	15,15%	38,79%	46,06%	0,00%	0%	100%
X2-7	49	57	48	11	0	165	29,70%	34,55%	29,09%	6,67%	0%	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2024.

### 3. Kontrol Diri (X3)

Variabel kontrol diri dalam penelitian ini menggunakan tiga poin dimensi pengukuran, yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, dan kemampuan mengambil keputusan. Selanjutnya dari tiga dimensi pengukuran tersebut tersusun enam indikator yang diturunkan menjadi enam poin pertanyaan.

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Diri**

Item	Frekuensi Responden					Total	Presentase Responden					Total (%)
	SS	S	R	TS	STS		SS	S	R	TS	STS	
X3-1	116	49	0	0	0	165	70,30%	29,70%	0,00%	0,00%	0%	100%
X3-2	86	44	28	7	0	165	52,12%	26,67%	16,97%	4,24%	0%	100%
X3-3	25	105	24	11	0	165	15,15%	63,64%	14,55%	6,67%	0%	100%
X3-4	23	46	44	35	17	165	13,94%	27,88%	26,67%	21,21%	10%	100%
X3-5	122	21	15	7	0	165	73,94%	12,73%	9,09%	4,24%	0%	100%
X3-6	95	20	50	0	0	165	57,58%	12,12%	30,30%	0,00%	0%	100%

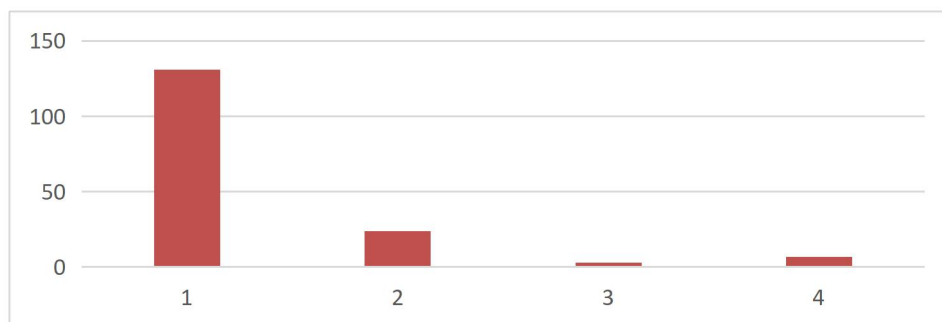
Sumber: data diolah peneliti, 2024.

### 4. Pendapatan (X4)

Variabel pendapatan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran range pendapatan dari responden, yang mana pendapatan tersebut meliputi gaji atau uang saku per bulan. Adapun pendapatan dibagi menjadi empat katgori, sebagai berikut:

1. ±Rp2.000.000 per bulan.
2. Rp2.100.000 - Rp4.000.000 per bulan.
3. Rp4.100.000 - Rp6.000.000 per bulan.
4. >Rp6.000.000 per bulan.

**Gambar 5.7 Hasil Angket Variabel Pendapatan**



Sumber: data diolah peneliti, 2024.



### 5. Perilaku Manajemen Keuangan (Z)

Variabel perilaku manajemen keuangan dalam penelitian ini menggunakan empat poin dimensi pengukuran, yaitu *consumption*, *cash-flow management*, *saving and investment* dan juga *credit management*. Selanjutnya dari empat dimensi pengukuran tersebut tersusun tujuh indikator yang diturunkan menjadi tujuh poin pertanyaan.

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Manajemen Keuangan**

Item	Frekuensi Responden					Total	Presentase Responden					Total (%)
	SS	S	R	TS	STS		SS	S	R	TS	STS	
Z-1	51	79	28	7	0	165	30,91%	47,88%	16,97%	4,24%	0%	100%
Z-2	25	34	95	11	0	165	15,15%	20,61%	57,58%	6,67%	0%	100%
Z-3	59	78	28	0	0	165	35,76%	47,27%	16,97%	0,00%	0%	100%
Z-4	88	52	14	11	0	165	53,33%	31,52%	8,48%	6,67%	0%	100%
Z-5	62	64	39	0	0	165	37,58%	38,79%	23,64%	0,00%	0%	100%
Z-6	71	83	11	0	0	165	43,03%	50,30%	6,67%	0,00%	0%	100%
Z-7	58	55	34	18	0	165	35,15%	33,33%	20,61%	10,91%	0%	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2024.

### 6. Keputusan Investasi (Y)

Variabel keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan tiga poin dimensi pengukuran, yaitu *price change* (perubahan harga), *market information* (informasi pasar), dan *past trend of stock*. Tiga dimensi pengukuran tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun enam indikator yang diturunkan menjadi enam poin pertanyaan.

**Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi**

Item	Frekuensi Responden					Total	Presentase Responden					Total (%)
	SS	S	R	TS	STS		SS	S	R	TS	STS	
Y-1	54	56	44	11	0	165	32,73%	33,94%	26,67%	6,67%	0%	100%
Y-2	42	40	72	11	0	165	25,45%	24,24%	43,64%	6,67%	0%	100%
Y-3	34	34	97	0	0	165	20,61%	20,61%	58,79%	0,00%	0%	100%
Y-4	45	33	69	18	0	165	27,27%	20,00%	41,82%	10,91%	0%	100%
Y-5	62	78	25	0	0	165	37,58%	47,27%	15,15%	0,00%	0%	100%
Y-6	45	45	64	11	0	165	27,27%	27,27%	38,79%	6,67%	0%	100%

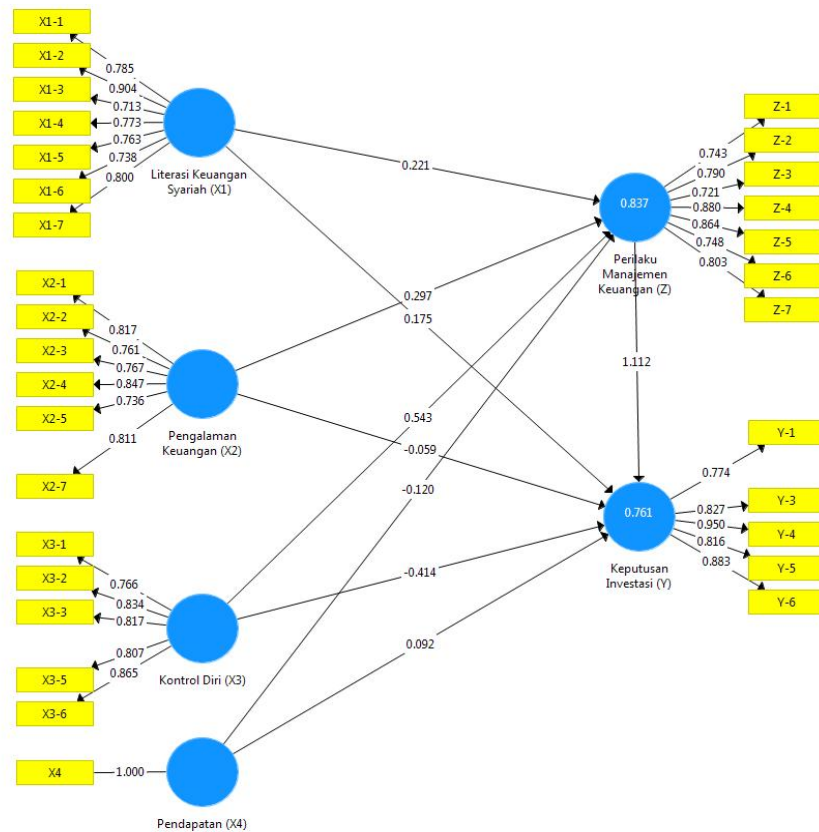
Sumber: data diolah peneliti, 2024.

### 5.1.4 Analisis Data

#### 1. Analisis Outer Model

Analisis outer model digunakan untuk melihat hubungan antar variabel laten yang digunakan dalam penelitian. Hubungan tersebut dapat dilihat pada output dari outer model. Pada pengujian outer model pertama terlihat adanya hubungan antara variabel dan indikator reflektifnya yang tidak memenuhi syarat, yaitu kurang dari 0,7 (Hair et al., 2021). Adanya data yang tidak memenuhi syarat tersebut mengakibatkan pengolahan data selanjutnya tidak dapat dilanjutkan. Sehingga, hasil yang tidak sesuai tersebut akan dihapus dan dilakukan pengolahan yang kedua, dengan hasil sebagai berikut:

**Gambar 5.8 Analisis Outer Model**



Sumber: data diolah peneliti, 2024.

## a. Validitas

- *Convergent validity*

Pengujian *convergent validity* atau validitas konvergen digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antara indikator dalam kuesioner dengan variabel laten. Indikator yang memenuhi syarat uji validitas konvergen apabila nilai *standardize loading factor* yaitu lebih dari 0,7 (Hair et al., 2021). Berikut adalah nilai output dari pengolahan data:

**Tabel 5.2 Convergent Validity**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1-1	0,785	Valid
	X1-2	0,904	Valid
	X1-3	0,713	Valid
	X1-4	0,773	Valid
	X1-5	0,763	Valid
	X1-6	0,738	Valid
	X1-7	0,800	Valid
Pengalaman Keuangan (X2)	X2-1	0,817	Valid
	X2-2	0,761	Valid
	X2-3	0,767	Valid
	X2-4	0,847	Valid
	X2-5	0,736	Valid
	X2-7	0,811	Valid
Kontrol Diri (X3)	X3-1	0,766	Valid
	X3-2	0,834	Valid

	X3-3	0,817	Valid
	X3-5	0,807	Valid
	X3-6	0,865	Valid
Pendapatan (X4)	X4	1,000	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y-1	0,774	Valid
	Y-3	0,827	Valid
	Y-4	0,950	Valid
	Y-5	0,816	Valid
	Y-6	0,883	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	Z-1	0,743	Valid
	Z-2	0,790	Valid
	Z-3	0,721	Valid
	Z-4	0,880	Valid
	Z-5	0,864	Valid
	Z-6	0,748	Valid
	Z-7	0,803	Valid

Sumber: data diolah peneliti, 2024.

- *Discriminant validity*

Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan cara melihat dan membandingkan nilai *average variance extracted* (AVE). Nilai AVE yang harus didapatkan oleh setiap konstruk adalah lebih dari 0,5 (Sarwono & Narimawati, 2015). Berikut ini adalah nilai output dari *discriminant validity*:

**Tabel 5.3 Discriminant Validity**

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,615	Valid

Pengalaman Keuangan (X2)	0,625	Valid
Kontrol Diri (X3)	0,670	Valid
Pendapatan (X4)	1,000	Valid
Keputusan Investasi (Y)	0,726	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0,632	Valid

Sumber: data diolah peneliti, 2024.

#### b. Reliabilitas

Mengetahui reliabilitas data dilakukan dengan cara melihat nilai dari *composite reliability* setiap variabel dan juga dari perolehan nilai *Cronbach alpha*. Adapun syarat yang harus terpenuhi adalah nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha* dari setiap variabel masing-masing harus lebih dari 0,7 (Sarwono & Narimawati, 2015). Berikut ini adalah nilai output yang diperoleh dari pengujian:

**Tabel 5.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,918	0,895	Reliabel
Pengalaman Keuangan (X2)	0,909	0,883	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0,910	0,877	Reliabel
Pendapatan (X4)	1,000	1,000	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,929	0,905	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0,923	0,902	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti, 2024.

## 2. Analisis Inner Model/ Uji Hipotesis

Analisis ini menggambarkan hubungan antar variabel laten. Menilai model PLS dimulai dengan melihat nilai R-square untuk setiap

variabel laten dependen. Berikut hasil nilai R-square dari pengolahan data:

**Tabel 5.5 Nilai R-square**

	R Square
Perilaku Manajemen Keuangan	0,84
Keputusan Investasi	0,76

Sumber: data diolah peneliti, 2024.

Tabel 5.4 terlihat bahwa nilai R square dari variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Z) adalah sebesar 0,84, yang bermakna bahwa perilaku manajemen keuangan dapat mendeskripsikan variabel-variabel independen sebesar 84%, sedangkan sisanya dijeaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

Selanjutnya, nilai R square dari variabel Keputusan Investasi (Y) adalah sebesar 0,76. Maka dapat dijelaskan bahwa dilihat secara keseluruhan, keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel independen dalam penelitian berupa literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri dan pendapatan sebesar 76%. Sedangkan 24% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pengujian hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh pada pengujian statistik, dengan nilai t-statistik harus lebih besar dari pada nilai t-tabel ( $T > 1,97$ ) serta nilai  $p < 0,05$ . Berikut hasil pengujian hipotesis untuk melihat signifikansi data:

**Tabel 5.6 Hasil *Outer Loading Direct Effect***

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Stanard Deviation (STDEV)	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
Literasi Keuangan Syariah (X1) > Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0,221	0,219	0,034	6,450	0,000
Pengalaman	0,297	0,294	0,041	7,248	0,000

Keuangan (X2) > Perilaku Manajemen Keuangan (Z)					
Kontrol Diri (X3) > Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0,543	0,548	0,037	14,680	0,000
Pendapatan (X4) > Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	-0,120	-0,120	0,030	3,995	0,000
Perilaku Manajemen Keuangan (Z) > Keputusan Investasi (Y)	1,112	1,124	0,124	8,958	0,000
Literasi Keuangan Syariah (X1) > Keputusan Investasi (Y)	0,175	0,172	0,056	3,104	0,002
Pengalaman Keuangan (X2) > Keputusan Investasi (Y)	-0,059	-0,059	0,078	0,756	0,450
Kontrol Diri (X3) > Keputusan Investasi (Y)	-0,414	-0,424	0,083	5,013	0,000
Pendapatan (X4) > Keputusan Investasi (Y)	0,092	0,097	0,050	1,855	0,064

Sumber: data diolah peneliti, 2024.

Dari hasil pengujian pada tabel 5.5, diperoleh analisis sebagai berikut:

1. Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan dengan Perilaku Manajemen Keuangan

1a. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Hipotesis 1a menyatakan bahwa, Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Terlihat pada tabel 5.5 nilai t-statistik adalah 6,45, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah beserta semua indikatornya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan.

1b. Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Hipotesis 1b menyatakan bahwa, Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Terlihat pada tabel 5.5 nilai t-statistik adalah 7,248, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Pengalaman Keuangan beserta semua indikatornya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan.

1c. Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Hipotesis 1c menyatakan bahwa, Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Terlihat pada tabel 5.5 nilai t-statistik dari variabel Kontrol Diri adalah 14,680, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Kontrol Diri beserta semua indikatornya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan.

1d. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Hipotesis 1d menyatakan bahwa, Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Terlihat pada tabel 5.5 nilai



t-statistik dari variabel Pendapatan adalah 3,995, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan.

## 2. Hubungan antara Perilaku Manajemen Keuangan dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Perilaku Manajemen Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Terlihat pada tabel 5.5 nilai t-statistik dari variabel Perilaku Manajemen Keuangan adalah 8,958, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (1,97) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Perilaku Manajemen Keuangan beserta indikatornya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

## 3. Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

3a. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hipotesis 3a menyatakan bahwa, Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Terlihat pada tabel 5.5 nilai t-statistik dari hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dengan Keputusan Investasi adalah 3,104, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97) sehingga  $H_a$  diterima. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah beserta semua indikatornya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi.

Hal tersebut menggambarkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam menentukan keputusan dalam investasi (Landang et al, 2021). Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin aware seseorang mengenai investasi

untuk manivestasi masa depan, dengan demikian semakin besar pula kemungkinan untuk memutuskan untuk berinvestasi.

3b. Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hipotesis 3b menyatakan bahwa, Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Terlihat pada tabel 5.5 nilai t-statistik dari hubungan antara Pengalaman Keuangan dengan Keputusan Investasi adalah 0,756, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (1,97) sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel Pengalaman Keuangan beserta semua indikatornya tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi.

Sehingga sedikit atau banyaknya pengalaman keuangan seseorang, dalam hal ini anggota Galeri Investasi Syariah di Jawa Timur, tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mereka untuk melakukan investasi. Hasil ini tentu merupakan pengaruh dari populasi dan sampel penelitian yang mayoritas adalah berasal dari kategori mahasiswa, yang mana keputusan mereka untuk melakukan investasi merupakan keputusan mutlak sebagai syarat menjadi anggota galeri investasi, bukan murni keputusan pribadi.

3c. Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hipotesis 3c menyatakan bahwa, Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Terlihat pada tabel 5.5 nilai t-statistik dari hubungan antara Kontrol Diri dengan Keputusan Investasi adalah 5,013, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Kontrol Diri beserta semua indikatornya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi.

Artinya bahwa kontrol diri memiliki pengaruh penting untuk seseorang dapat memutuskan berinvestasi. Para anggota di Galeri Investasi Syariah mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru seputar

keuangan, khususnya terkait kontrol keuangannya, salah satunya yaitu mengenai investasi. Mereka yang telah mendapatkan pemahaman mengenai kontrol diri, cenderung akan mengalokasikan uangnya untuk tujuan jangka panjang, salah satunya yaitu dengan investasi (Kartawinata & Wijayangka, 2021).

3d. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hipotesis 3d menyatakan bahwa, Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Terlihat pada tabel 5.5 nilai t-statistik dari hubungan antara Pendapatan dengan Keputusan Investasi adalah 1,855, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (1,97) sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Pendapatan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi.

Variabel pendapatan yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan investasi (Alquraan, 2016). Hal ini tentunya juga memiliki keterkaitan dengan sampel penelitian yang mayoritas merupakan mahasiswa dan juga dibatasi oleh keanggotaan galeri investasi syariah yang mewajibkan seluruh anggotanya untuk mulai berinvestasi.

**Tabel 5.7 Hasil *Outer Loading Indirect Effect***

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Stanard Deviation (STDEV)	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values	Mediation Type
Literasi Keuangan Syariah (X1) > Perilaku Manajemen Keuangan (Z) > Keputusan Investasi (Y)	0,246	0,246	0,048	5,073	0,000	Partial Mediation

Pengalaman Keuangan (X2) > Perilaku Manajemen Keuangan (Z) > Keputusan Investasi (Y)	0,331	0,331	0,067	4,937	0,000	Full Mediation
Kontrol Diri (X3) > Perilaku Manajemen Keuangan (Z) > Keputusan Investasi (Y)	0,604	0,615	0,075	8,024	0,000	Partial Mediation
Pendapatan (X4) > Perilaku Manajemen Keuangan (Z) > Keputusan Investasi (Y)	-0,133	-0,136	0,042	3,139	0,002	Full Mediation

Sumber: data diolah peneliti, 2024.

4. Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan. Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan, atau dapat juga dijelaskan sebagai, seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Adapun penjelasan per variabel adalah sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan

Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dengan Keputusan Investasi melalui Perilaku Manajemen Keuangan seperti terlihat pada tabel 5.6 memiliki nilai t-statistik 5,073, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Manajemen Keuangan dengan tipe mediasi yaitu *partial mediation*.

Hubungan mediasi yang menunjukkan tipe *partial mediation* atau mediasi sebagian menunjukkan bahwa ada atau tidak adanya perilaku manajemen keuangan sebagai mediator, akan tetap membuat hubungan antara literasi keuangan syariah dengan keputusan investasi signifikan. Artinya, anggota galeri investasi syariah akan melakukan investasi jika mereka memiliki literasi keuangan syariah yang baik, dan perilaku manajemen keuangan akan menjadi penguat keputusan mereka untuk berinvestasi.

b. Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan

Hubungan antara Pengalaman Keuangan dengan Keputusan Investasi melalui Perilaku Manajemen Keuangan memiliki nilai t-statistik 4,937, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Pengalaman Keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Manajemen Keuangan.

Hubungan mediasi yang menunjukkan tipe *full mediation* atau mediasi sempurna menunjukkan bahwa adanya penambahan perilaku manajemen keuangan sebagai mediator, membuat hubungan antara pengalaman keuangan dengan keputusan investasi menjadi signifikan, yang artinya, bahwa anggota galeri investasi syariah akan memutuskan

berinvestasi apabila memiliki pengalaman keuangan yang didukung oleh perilaku manajemen keuangan yang baik.

c. Kontrol Diri terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan

Hubungan antara Kontrol Diri dengan Keputusan Investasi melalui Perilaku Manajemen Keuangan memiliki nilai t-statistik 8,024, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Kontrol Diri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Manajemen Keuangan.

Hubungan mediasi yang menunjukkan tipe *partial mediation* atau mediasi sebagian menunjukkan bahwa ada atau tidak adanya perilaku manajemen keuangan sebagai mediator, akan tetap membuat hubungan antara kontrol diri dengan keputusan investasi signifikan. Artinya, anggota galeri investasi syariah akan melakukan investasi jika mereka memiliki kemampuan kontrol diri yang baik, dan perilaku manajemen keuangan akan menjadi penguat keputusan mereka untuk berinvestasi.

d. Pendapatan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan

Hubungan antara Pendapatan dengan Keputusan Investasi melalui Perilaku Manajemen Keuangan memiliki nilai t-statistik 3,139, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel (1,97). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Pendapatan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Manajemen Keuangan.

Hubungan mediasi yang menunjukkan tipe *full mediation* atau mediasi sempurna menunjukkan bahwa adanya penambahan perilaku manajemen keuangan sebagai mediator, membuat hubungan antara pendapatan dengan keputusan investasi menjadi signifikan, yang artinya, bahwa anggota galeri investasi syariah akan memutuskan

berinvestasi apabila memiliki pendapatan yang didukung oleh perilaku manajemen keuangan yang baik. Karena terdapat faktor psikologis yang kuat dalam proses pengambilan keputusan investasi, salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah faktor perilaku (Kahneman & Tversky, 1992).

Dari uraian tersebut diperoleh sebuah kesimpulan bahwa, Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan, atau  $H_0$  diterima.

Tipe mediasi dari masing-masing variabel independen berbeda, di mana terlihat dalam tabel 5.6 bahwa tipe mediasi pada variabel X1 dan X3 adalah *partial mediation* atau mediasi parsial, yang artinya bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen adalah signifikan (Nitzl et al., 2016). Dimasukkannya variabel mediator pada model tetap menjadikan hubungan tersebut signifikan atau tidak mengubah signifikansi dari model.

Berbeda dengan variabel X1 dan X3, variabel X2 dan X4 mempunyai tipe *full mediation* atau mediasi penuh, yang mana hubungan antara variabel independen dan dependen pada pengujian langsung adalah tidak signifikan. Namun, pada pengujian secara tidak langsung dengan memasukkan variabel mediator pada model, menjadikan hubungan tersebut signifikan. Dengan kata lain, variabel mediator tersebut dapat memediasi hubungan secara penuh antara variabel dependen dan independen (Nitzl et al., 2016).

## 5.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan hubungan-hubungan antar variabel penelitian yang telah dianalisis pada bagian sebelumnya, berdasarkan kajian dari dasar teori dan juga penelitian terdahulu yang ada. Sehingga akan diperoleh jawaban dari poin-poin yang dipertanyakan pada rumusan masalah.

### 5.2.1 Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan dengan Perilaku Manajemen Keuangan

Pengujian validitas dan reliabilitas indikator-indikator dari Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri, Pendapatan dan Manajemen Keuangan Syariah menghasilkan hubungan yang valid dan reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator pengukuran yang digunakan sebagai alat representatif untuk menjelaskan variabel-variabel tersebut berfungsi sebagaimana mestinya (Sugiyono, 2017). Sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara Literasi Keuangan Syariah dengan Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil pengujian secara parsial tersebut dapat dijelaskan secara teoritis sebagai berikut:

#### 1. Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pengujian secara parsial antara Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Manajemen Keuangan menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat memiliki peran penting dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Hidayat (2020) mengungkapkan bahwa terjadinya kesulitan dalam keuangan seseorang sering kali bukan merupakan faktor rendahnya penghasilan, namun disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk. Literasi keuangan syariah itu sendiri adalah kemampuan seseorang dalam bidang pengetahuan, menyikapi dan melakukan kebiasaan keuangan sesuai dengan prosedur-prosedur Islam.

Apabila seorang memiliki dasar-dasar pengetahuan mengenai keuangan, meliputi pengetahuan terkait keuangan secara umum, perencanaan keuangan, tabungan, simpan-pinjam, dan investasi, akan mempengaruhi seorang dalam berperilaku untuk mengatur keuangannya. Begitu juga dengan seorang mahasiswa, hubungannya dengan perilaku manajemen keuangan (Sugiharti, 2019). Dari penjelasan tersebut terlihat



bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang sangat penting pada pengelolaan keuangannya.

Hasil dalam pengujian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang juga memiliki hasil pengujian sejalan, diantaranya penelitian Insani et al. (2020) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dan juga penelitian Hidayat (2020) yang menilai bahwa literasi keuangan merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari setiap orang yang diharapkan dapat membantu dalam pengaturan keuangan baik perorangan, komunitas atau bahkan perusahaan di lingkup yang lebih luas.

## 2. Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pengujian secara parsial antara Pengalaman Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan menunjukkan hasil bahwa Pengalaman Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam penerapan pengelolaan keuangan. Pengalaman keuangan itu sendiri tidak hanya diperoleh dari pengalaman pribadi, namun juga dapat diperoleh dari pengalaman orang lain yang diinformasikan secara langsung kepada kita (Safiitri & Kartawinata, 2020).

Hal ini menunjukkan, semakin kaya pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi kesadaran seseorang terhadap pentingnya perilaku manajemen keuangan diterapkan. Dalam penelitian lain, Ameliawati & Setiyani (2018) menyetujui hal ini dengan menjelaskan bahwa semakin banyaknya pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula perilakunya dalam mengelola keuangan, hal tersebut dikarenakan, seseorang yang mempunyai banyak pengalaman dalam keuangan telah mengetahui lebih banyak terkait apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dan juga apa risiko dari setiap perbuatannya yang berkaitan dengan keuangan.

Hasil dalam pengujian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang juga memiliki hasil pengujian sejalan, yaitu penelitian Naufalia et al., (2022), yang melakukan penelitian pada generasi milenial di Kota Bekasi juga menyatakan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh signifikan dengan perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial. Serta penelitian Ameliawati & Setiyani (2018) yang juga melaksanakan penelitian dengan sasaran objek mahasiswa.

### 3. Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pengujian secara parsial antara Kontrol Diri dan Perilaku Manajemen Keuangan menunjukkan hasil bahwa Kontrol Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki peran yang sangat penting dalam penerapan pengelolaan keuangan. Kontrol diri sendiri merupakan kemampuan pengendalian diri seorang individu, meliputi kemampuan menganalisis diri sendiri dan juga lingkungan di sekitarnya untuk mengelola perilaku sesuai dengan kondisi yang ada (Ghufron & Risnawita, 2010).

Menurut Strömbäck et al. (2017), individu yang mempunyai kontrol diri yang baik, akan menimbulkan efek yang positif terhadap pengelolaan keuangannya, hal ini berarti sesuai dengan apa yang disampaikan dengan Biljanovska & Palligkinis (2018) yang mengungkapkan bahwa kontrol diri akan mempengaruhi individu dalam melakukan simpanan terhadap gaji yang diperoleh serta memikirkan masa depan dengan lebih baik.

Hasil penelitian mengenai kontrol diri yang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku manajemen keuangan juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu berikut, yaitu pada penelitian Sampoerno & Haryono (2021), dan penelitian Herlindawati (2017), yang keduanya menyatakan hasil bahwa kontrol diri dengan perilaku manajemen keuangan memiliki hubungan keterkaitan.

#### 4. Pendapat terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pengujian secara parsial antara Pendapat dan Perilaku Manajemen Keuangan menunjukkan hasil bahwa Pendapat berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapat memiliki peran yang sangat penting dalam penerapan pengelolaan keuangan. Pendapat secara umum diartikan sebagai penghasilan keseluruhan sebelum dikurangi dengan pajak (Ida & Dwinta, 2010). Pendapat dalam penelitian ini meliputi pendapatan inti dan juga pendapatan yang bersifat *passive income*, seperti uang saku, jika bagi mahasiswa.

Hilgert et al. (2003) menyatakan bahwasanya individu dengan pendapatan yang lebih banyak cenderung dapat memenuhi semua kewajiban-kewajibannya, daripada individu yang memiliki pendapatan yang lebih rendah, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah penghasilan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.

Hasil signifikan antara pendapat dan perilaku manajemen keuangan juga ditunjukkan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, di antaranya dalam penelitian Putri & Tasman (2019) serta Dewi & Darma (2021), bahwa pendapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu.

#### 5.2.2 Hubungan antara Perilaku Manajemen Keuangan dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Pengujian secara parsial antara Perilaku Manajemen Keuangan dan Keputusan Investasi menunjukkan hasil bahwa Perilaku manajemen Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan investasi. Perilaku manajemen keuangan sendiri merupakan ilmu yang mengamati kebiasaan individu dalam mengelola keuangan mereka (Suryanto, 2017).

Anggota dari beberapa Galeri Investasi yang menjadi fokus penelitian ini, bergabung berdasarkan ketertarikan dan kesadaran diri

terkait pentingnya manajemen keuangan, sehingga mendorong mereka untuk mempelajari terkait investasi dan pada akhirnya berujung pada keputusan untuk melakukan investasi. Keputusan investasi merupakan salah satu dari banyak keputusan terkait keuangan yang harus dihadapi oleh manusia. Salah satu hal yang mempengaruhi keputusan keuangan tersebut adalah perilaku keuangan, yang mana dalam perilaku keuangan tersebut juga mempelajari bagaimana seseorang secara aktual berperilaku dalam penentuan keuangan (Nofsinger, 2005). Kahneman & Tversky (1992) dalam penelitiannya bahkan menyatakan bahwa terdapat faktor psikologis yang kuat dalam proses pengambilan keputusan investasi, salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah faktor perilaku manajemen keuangan.

Terlihat dari hasil dari pengujian ini, secara langsung juga menunjukkan bahwasanya perilaku manajemen keuangan dapat menjadi mediator yang baik antara literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Mutiara & Agustian (2020) dan Upadana & Herawati (2020) yang menyatakan perilaku manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

### 5.2.3 Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian parsial yang telah dilakukan dapat dijelaskan secara teoritis, sebagai berikut:

#### 1. Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi

Pengujian secara parsial antara Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Investasi menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam menentukan keputusan dalam investasi. Semakin baik literasi

keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin aware seseorang mengenai investasi untuk manivestasi masa depan (Tubastuvi et al., 2022).

Literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi memiliki kaitan yang sangat erat. Literasi mengenai investasi syariah di sini tidak hanya terbatas pada pengetahuan seputar investasi syariah saja. Namun lebih jauh, juga meliputi faktor-faktor seperti keyakinan serta keterampilan, yang nantinya akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi (Landang et al., 2021).

Beberapa penelitian mengenai literasi keuangan terhadap keputusan investasi telah dilakukan oleh Adiba (2021) serta Siahaan & Seno (2022), menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Namun dalam penelitian lain menemukan hasil yang berkebalikan, yaitu pada penelitian Landang et al. (2021) yang memperoleh hasil tidak signifikan antara variabel literasi keuangan dengan keputusan investasi.

## 2. Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Pengujian secara parsial antara Pengalaman Keuangan dan Keputusan Investasi menunjukkan hasil bahwa Pengalaman Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa pengalaman keuangan tidak memiliki pengaruh dalam proses penentuan keputusan dalam investasi.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah anggota Galeri Investasi Syariah, yang mana keseluruhan responden terdiri dari mahasiswa, dosen, karyawan dan juga alumni anggota Galeri Investasi Syariah. Namun apabila dilihat dari karakteristik responden, dominasi responden terdapat pada kategori mahasiswa, yang mana dalam peraturan keanggotaan Galeri Investasi Syariah memang mewajibkan anggotanya untuk mendaftar sebagai investor. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil dari penelitian, yang mana keputusan investasi tidak lagi didasarkan pada pengalaman masing-masing individu, namun berdasar pada peraturan yang memang mewajibkan setiap anggota untuk mulai berinvestasi. Selain itu, beberapa Galeri Investasi Syariah yang menjadi objek penelitian

merupakan GIS baru, yang terlihat pada tanggal pendiriannya, sehingga responden yang didapatkan akan cenderung kurang bervariasi menurut jenis pekerjaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian Alquraan T, et al., (2016) yang mengungkapkan bahwa faktor pengalaman terkait keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada investor. Kesamaan dengan penelitian ini juga terdapat pada aspek pengambilan objek penelitian, bahwasanya dalam penelitian Alquraan T, et al., (2016) juga mengambil objek yang sedang mengalami perkembangan, sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian.

### 3. Kontrol Diri terhadap Keputusan Investasi

Pengujian secara parsial antara Kontrol Diri dan Keputusan Investasi menunjukkan hasil bahwa Kontrol Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa kontrol diri memiliki peran penting dalam menentukan keputusan dalam investasi. Kontrol diri diharapkan dapat menjadi alat dalam mengendalikan diri seseorang, dengan cara mengelola keuangannya sehingga dapat dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan tidak mengeluarkan uang untuk hal-hal yang kurang diperlukan (Pompian, 2011; Pritazahara & Sriwidodo, 2015).

Apabila kemampuan dalam pengendalian diri seseorang telah terasah dengan baik, maka seseorang tersebut akan cenderung mengalokasikan uangnya demi tujuan jangka panjang, salah satunya yaitu dengan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Kartawinata & Wijayangka (2021) yang mengemukakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun dalam penelitian lain disebutkan juga bahwa kontrol diri tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi (Atmaningrum et al., 2021).

### 4. Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Pengujian secara parsial antara Pendapatan dan Keputusan Investasi menunjukkan hasil bahwa Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa pendapatan tidak memiliki peran penting dalam menentukan keputusan dalam investasi. Pendapatan sendiri dalam penelitian ini adalah segala jenis pemasukan termasuk *passive income*.

Hasil yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, terlihat dari jumlah pendapatan responden yang beragam, serta jumlah dari setiap kategori pendapatan yang menunjukkan kesenjangan. Adanya ketentuan yang mempersyaratkan pendaftaran sebagai investor untuk mendapatkan keanggotaan di Galeri Investasi Syariah menjadikan pendapatan tidak lagi menjadi pengaruh responden untuk melakukan investasi. Terlebih, banyaknya responden dari kategori mahasiswa dalam penelitian ini tentu turut berperan besar untuk mempengaruhi hasil dari penelitian.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmaningrum et al., (2021), yang menyatakan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang tidak memiliki efek yang signifikan terhadap tindakannya dalam keputusan berinvestasi.

#### 5.2.4 Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil pengujian parsial yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda antar variabel satu dengan yang lainnya. Hubungan antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan terlihat memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki tipe mediasi parsial atau sebagian. Hal tersebut dikarenakan literasi keuangan syariah dan kontrol diri telah memiliki hubungan signifikan terhadap keputusan investasi pada pengujian secara langsung, sehingga pengujian tidak langsung dengan penambahan perilaku manajemen keuangan sebagai mediator membuat efek mediasinya berperan parsial.

Selanjutnya, pada pengujian pengalaman keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan terlihat memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki tipe mediasi penuh atau *full mediation*, yang berarti perilaku manajemen keuangan yang berkedudukan sebagai mediator memiliki peran penuh dalam hubungan antara pengalaman keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan dapat menjadi mediator antara literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan dengan keputusan investasi. Diantara penelitian yang mendukung adalah penelitian Hidayat s, (2020), Safitri & Kartawinata (2020), Samporno & Asandimitra (2021), Dewi & Darma (2021), dan Mutiara & Agustian (2020).



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasar pada hasil olah data, analisis, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri dan pendapatan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengaruh literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan.
  - a. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Menunjukkan bahwa semakin seseorang memiliki pengetahuan keuangan syariah yang baik, maka akan semakin mempengaruhi seseorang dalam kebiasaan pengelolaan keuangannya pula.
  - b. Pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin kaya pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi kesadaran seseorang terhadap pentingnya perilaku manajemen keuangan untuk diterapkan.
  - c. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengontrol dirinya, maka perilaku manajemen keuangannya akan semakin baik pula.
  - d. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berarti bahwa, individu dengan pendapatan yang lebih banyak cenderung dapat memenuhi semua kewajiban-kewajibannya, daripada individu yang memiliki pendapatan yang lebih rendah, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah pendapatan dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

2. Hasil analisis yaitu perilaku manajemen keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan investasi, dengan kata lain, semakin baik perilaku manajemen keuangan yang dimiliki seseorang, maka kemungkinan untuk melakukan investasi akan semakin besar.
3. Hasil analisis pengaruh literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri dan pendapatan terhadap keputusan investasi.
  - a. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam menentukan keputusan dalam investasi. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin aware seseorang mengenai investasi untuk manivestasi masa depan, dengan demikian semakin besar pula kemungkinan untuk memutuskan berinvestasi.
  - b. Pengalaman keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga sedikit atau banyaknya pengalaman keuangan seseorang, dalam hal ini anggota Galeri Investasi Syariah di Jawa Timur, tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mereka untuk melakukan investasi.
  - c. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya bahwa kontrol diri memiliki pengaruh penting untuk seseorang dapat memutuskan berinvestasi.
  - d. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Menunjukkan bahwa besar atau kecilnya pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan investasi.
4. Hasil analisis pengaruh literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri dan pendapatan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan.
  - a. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan.
  - b. Pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan.

- c. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan.
- d. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan.

## **6.2 Saran**

Saran dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu agar memperluas jangkauan penelitian, sehingga akan memperkaya hasil dan temuan penelitian. Selain itu, juga disarankan untuk menggunakan variabel dan juga model penelitian yang lain untuk mengembangkan perspektif penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternative Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. CV Andi Offset.
- Adiba, E. M. (2021). Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Investasi: Analisis Sosial Demografi. *IQTISHADUNA*, 12(2). <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v12i2.4224>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (second edi). Open University Press.
- Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). In *American International Journal of Contemporary Research* (Vol. 6, Issue 3).
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10). <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Anggraini, A. (2022). Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 51–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/yum.v5i3.3011>
- Arianti, B. F. (2018). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *Economics and Accounting Journal*, 1(1).
- Artha, D. R., Achسانی, N. A., & Sasongko, H. (2014). Analisis Fundamental, teknikal dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(2). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.9744/jmk.16.2.175-184>
- Asnawi, N. M. (2011). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. UIN Maliki Press.
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 100–112. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>
- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Empirical evidence from pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1).
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fudamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham* (Edisi Pert). Deepublish.
- Bandura, A. (1974). Behavior theory and the models of man. *American Psychologist*, 29(12). <https://doi.org/10.1037/h0037514>
- Biljanovska, N., & Palligkinis, S. (2018). Control thyself: Self-control failure and household wealth. *Journal of Banking and Finance*, 92. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.10.010>

- Chen & Volpe. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 43(8), 107–128.
- DeBondt, W. F. M., & Thaler, R. H. (1995). Financial Decision-Making in Markets and Firms: A Behavioral Perspective. *Handbooks in Operations Research and Management Science*, 9. [https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1016/S0927-0507\(05\)80057-X](https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1016/S0927-0507(05)80057-X)
- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. (2021). Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 459–481. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3280>
- Fachrudin, K. R., & Fachrudin, K. A. (2016). The Influence of Education and Experience Toward Investment Decision with Moderated by Financial Literacy. *Polish Journal of Management Studies*, 14(2), 51–60. <https://doi.org/10.17512/pjms.2016.14.2.05>
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417. <http://www.jstor.org/stable/2325486>.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi* (Cetakan 1). Ar-Ruzz Media.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal: Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th Editio). Prentice Hall.
- Hair, J. F., Jr., H. G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). A primer on partial least squares structural equations modeling (PLS-SEM). Sage Publications. *Journal of Tourism Research*, 6(2).
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: dalam aset keuangan dan aset riil*. Salemba Empat.
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5). <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(2). <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Hidayat, F. S., & Hartono, U. (2022). Factors affecting financial investment decisions: undergraduate student context. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 15(1). <https://doi.org/10.26740/bisma.v15n1.p40-59>
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2).
- Hilgert, M. A., Beverly, S., & Hogarth, J. M. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*.
- Husnan, S. (2003). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi Ket). Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge,

- Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3).
- Insani, A. I., Misfah Bayuni, E., & Anshori, A. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2).
- Irawan, & Siregar, Z. (2019). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Tansiq*, 2(1).
- J. Keown, A. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Jan, N., Sapna, D., & Adil, M. (2021). Behavior Biases and Investor Investment Decisions in Pakistan Foreign Exchange Market. *Competitive Social Science Research Journal*, 2(4 SE - Articles), 1–9. <https://cssrjournal.com/index.php/cssrjournal/article/view/106>
- Jonathan Sarwono, Umi Narimawati, Arie Prabawati (2015). *Membuat skripsi, tesis, dan disertasi dengan partial least square SEM (PLS-SEM)* / Jonathan Sarwono, Umi Narimawati ; editor, Th. Arie Prabawati. Yogyakarta. Andi
- Kartawinata, B. R., & Wijayangka, C. (2021). Pengaruh Personal Interest dan Self Control terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Generasi Z di Bandung. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1). <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.203>
- Khairan, K. (2019). Kontribusi Pasar Modal Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesai. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(1 SE - Articles), 98–114. <https://doi.org/10.33367/at.v1i1.876>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Managemen Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kitab 9 Imam Hadits. (n.d.). In *Lidwa*.
- Kumar, S., & Goyal, N. (2015). Behavioural biases in investment decision making – a systematic literature review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 7(1). <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2014-0022>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2).
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). *Debt Literacy , Financial Experiences , and Overindebtedness* (Vol. 14, Issue 4). <https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>
- Mutiara, I., & Agustian, E. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2). <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.193>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1).
- Nadjib, M., & Jusmaliani. (2008). *Investasi syari'ah : implementasi konsep pada kenyataan*. Kreasi Wacana.
- Nasution, A. W., & Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi

- Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Naufalia, V., Wilandari, A., Windasari, V., & Helmy, M. S. (2022). Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Kota Bekasi). *Jurnal Perspektif*, 20(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13183>
- Nitzl, C., Roldan, J.L. and Cepeda, G. (2016), "Mediation analysis in partial least squares path modeling: Helping researchers discuss more sophisticated models", *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 116 No. 9, pp. 1849-1864. <https://doi.org/10.1108/IMDS-07-2015-0302>
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood and Financial Economics. *Journal of Behavioral Finance*, 6(3). [https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603\\_4](https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603_4)
- OJK. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1).
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency pada Kaum Milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Pompian, M. M. (2011). Behavioral finance and wealth management: How to build investment strategies that account for investor biases. In *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Investment Strategies That Account for Investor Biases*. <https://doi.org/10.1002/9781119202400>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(2).
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01).
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rasyid, R., Linda, M. R., Patrisia, D., Fitra, H., & Susanti, Y. (2018). *The Effect of the Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions*. <https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.55>
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6). <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>

- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Wanita Bekerja Di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2).
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Segaf, Segaf. (2012). Islamic Bonds in Financial Crisis. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.2130>
- Segaf, Salim, U., Aisjah, S., & Indrawati, N. K. (2021). Nationalism and Entrepreneurial Behavior, a Pesantren's perspective and implementation in Indonesia. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 12(6), 7556–7564.
- Sekścińska, K., Rudzinska-Wojciechowska, J., & Jaworska, D. (2021). Self-control and investment choices. *Journal of Behavioral Decision Making*, 34(5). <https://doi.org/10.1002/bdm.2236>
- Setiawati, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. (2018). Islamic financial literacy: Construct process and validity. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4).
- Shefrin, H. (2000). Recent Developments in Behavioral Finance. *The Journal of Wealth Management*, 3(1). <https://doi.org/10.3905/jwm.2000.320376>
- Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Vol. 1*. Lentera Hati.
- Siahaan, S. A. N., & Seno, P. H. K. (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Siswanto, S., & Masyhuri, M. (2022). Organizational Citizenship Behavior in Online Transportation Drivers: A Mediation Model. *ETIKONOMI*, 21(1). <https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.22665>
- Siswanto (2024), "Religiosity and entrepreneurial motivation roles in the goal-specific relation: a case of Muslim students in Indonesia", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 15 No. 4, pp. 701-725. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2022-0056>
- Skinner, E. A. (1996). A Guide to Constructs of Control. *Journal of Personality and Social Psychology*, 71(3). <https://doi.org/10.1037/0022-3514.71.3.549>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan*



- Konsumen*, 14(2). <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2). <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Supriyanto, A. S., & Ekowati, V. . (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Kuesioner dan Analisis Data*. UIN Maliki Press.
- Supriyanto, A. S., & Ekowati, V. M. (2019). *Riset Manajemen SDM untuk skripsi, Tesis, Disertasi dan dilengkapi dengan contoh artikel Jurnal*. Intelegensia Media.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1).
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudibyo (ed.)). PT. Kanisius.
- Tubastuvi, N., Ramadani, A. G., Rachmawati, E., & Rahmawati, I. Y. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.6464>
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1992). Advances in prospect theory: Cumulative representation of uncertainty. *Journal of Risk and Uncertainty*, 5(4). <https://doi.org/10.1007/BF00122574>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2). <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-views*. Raja Grafindo Persada.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. PT Elex Media Komputindo.
- Yutanesy, J., & Suhendah, R. (2022). Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 27(03), 159–181. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24912/je.v27i03.871>
- Zahera, S. A., & Bansal, R. (2018). Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review. In *Qualitative Research in Financial Markets* (Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0028>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-102/Ps/HM.01/10/2023  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

26 Oktober 2023

Kepada  
Yth. **Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri**  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penelitian untuk pengambilan data bagi mahasiswa kami di bawah ini:

Nama : Husna Amalia  
NIM : 210504220008  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Siswanto, M.Si  
2. Segaf, SE., M.Sc., Ph.D  
Judul Tesis : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Manajemen Keuangan sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus pada Galeri Investasi Syariah di Wilayah Jawa Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Direktur,  
  
Wahidmurni

## Lampiran 2. Kuesioner penelitian

### BIODATA RESPONDEN

Petunjuk pengisian:

1. Apabila sudah melakukan pengisian kuesioner online melalui google formulir maka tidak perlu mengisi kuesioner dalam bentuk cetak (pengisian kuesioner cukup satu kali).
2. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut pendapat Saudara/i sesuai.

1. Nama : .....
2. Jenis kelamin:
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia :
  - a. 18-25 tahun
  - b. 26-35 tahun
  - c. 36-45 tahun
  - d. 46-55 tahun
  - e. > 55 tahun
4. Pekerjaan :
  - a. Mahasiswa
  - b. Dosen
  - c. Karyawan swasta
  - d. Wirausaha
  - e. Lainnya: .....
5. Pendidikan terakhir :
  - a. SD
  - b. SMP/ sederajat
  - c. SMA/ sederajat
  - d. Diploma
  - e. S1
  - f. S2
  - g. S3
6. Pendapatan (gaji/uang saku) :
  - a. ±Rp2.000.000 per bulan
  - b. Rp2.100.000-Rp4.000.000 per bulan
  - c. Rp4.100.000-Rp6.000.000 per bulan
  - d. > Rp6.000.000 per bulan
7. Lama menjadi investor syariah :
  - a. < 1 tahun
  - b. 1-2 tahun
  - c. 2-5 tahun
  - d. 5-10 tahun
  - e. > 10 tahun

## TABEL KUESIONER

Petunjuk pengisian:

1. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang menurut pendapat Saudara/i sesuai.
2. Keterangan tabel:
 

<b>SS</b> = Sangat Setuju	<b>TS</b> = Tidak Setuju
<b>S</b> = Setuju	<b>STS</b> = Sangat Tidak Setuju
<b>R</b> = Ragu	

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	R	TS	STS
<b>Literasi Keuangan Syariah (X1)</b>						
1.	Saya mengetahui fungsi dan kegunaan uang.					
2.	Saya mengetahui perbedaan dasar lembaga keuangan Syariah dan konvensional.					
3.	Saya mengetahui tentang perencanaan keuangan.					
4.	Saya mengetahui produk-produk simpan-pinjam.					
5.	Saya mengetahui lembaga keuangan Syariah terkait simpan-pinjam.					
6.	Saya mengetahui perbedaan investasi Syariah dan konvensional secara umum.					
7.	Saya mengetahui produk-produk investasi pasar modal Syariah.					
<b>Pengalaman Keuangan (X2)</b>						
8.	Saya pernah meminjam sejumlah uang kepada teman/saudara.					
9.	Saya pernah mengikuti kegiatan arisan ( <i>offline</i> maupun <i>online</i> ).					
10.	Saya pernah mengajukan pinjaman ke bank.					
11.	Saya adalah pengguna fitur paylater untuk berbelanja di <i>e-commerce</i> (shopee, Lazada, bukalapak, dll).					
12.	Saya merupakan pengguna mobile banking/m-banking.					
13.	Saya menggunakan e-wallet untuk menyimpan sebagian uang yang saya miliki.					
14.	Saya berpengalaman dengan kegiatan investasi.					
<b>Kontrol Diri (X3)</b>						
15.	Saya memiliki keinginan untuk menabung untuk mencapai tujuan tertentu.					
16.	Saya membeli suatu barang dari yang paling penting/mendesak terlebih dahulu.					
17.	Saya memiliki tabungan khusus untuk dana darurat.					
18.	Saya telah mendaftar asuransi untukantisipasi dari kemungkinan terburuk yang terjadi di masa depan.					

19.	Saya memutuskan untuk belajar dan memulai investasi di usia muda mungkin.					
20.	Saya memutuskan untuk lebih memilih investasi di pasar modal Syariah dari pada konvensional.					
<b>Perilaku Manajemen Keuangan (Z)</b>						
21.	Saya selalu membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhan bukan karena faktor <i>fear of missing out</i> (FOMO).					
22.	Saya melakukan pemetaan dana ( <i>budgeting</i> ) untuk kegiatan-kegiatan selama satu bulan ke depan.					
23.	Saya selalu melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran uang.					
24.	Saya selalu berusaha menjaga kondisi keuangan agar tidak mengalami kekurangan ( <i>deficit</i> ).					
25.	Saya memiliki alokasi khusus dari pendapatan (gaji/uang saku) yang saya miliki untuk ditabung.					
26.	Saya memiliki alokasi khusus dari pendapatan (gaji/uang saku) yang saya miliki untuk diinvestasikan.					
27.	Saya hanya berhutang untuk kebutuhan yang sangat mendesak atau untuk kegiatan produktif (misal, memulai usaha).					
<b>Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)</b>						
28.	Saya melakukan investasi saat harga saham sedang turun.					
29.	Saya melakukan investasi pada saat saham memiliki trend harga meningkat.					
30.	Saya selalu menyimak informasi seputar perusahaan yang akan saya tuju untuk berinvestasi.					
31.	Saya melakukan investasi berdasarkan informasi terbaru seputar perusahaan yang saya tuju.					
32.	Saya selalu melihat tren harga saham sebelum melakukan investasi.					
33.	Saya melakukan analisis teknikal untuk melihat harga saham.					

**Lampiran 3. Perolehan Kuesioner penelitian**

Literasi Keuangan Syariah						
X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7
5	5	5	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	3	5	5	5
2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
5	5	5	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5

5	5	5	3	5	5	5
2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
5	5	5	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	3	5	5	5
2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
5	5	5	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	3	5	5	5
2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5



4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
5	5	5	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	3	5	5	5
2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5

4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
5	5	5	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	3	5	5	5
2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
3	4	3	4	3	5	5

5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
5	5	5	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	3	5	5	5
2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4

5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5	5
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
3	4	3	4	3	5	5
5	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
3	4	3	4	3	5	5

Pengalaman Keuangan						
X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7
5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	3	5
3	4	4	3	4	5	3
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	4
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	5
5	4	4	4	5	4	3
3	4	3	3	4	3	3
5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	3	5
3	4	4	3	4	5	3

3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	4
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	5
5	4	4	4	5	4	3
3	4	3	3	4	3	3
5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	3	5
3	4	4	3	4	5	3
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	4
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	5
5	4	4	4	5	4	3
3	4	3	3	4	3	3

5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	3	5
3	4	4	3	4	5	3
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	3
3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	5
5	4	4	4	5	4	3
3	4	3	3	4	3	3

5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	3	5
3	4	4	3	4	5	5
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	5
3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	4



5	4	4	4	5	4	5
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
2	3	3	4	4	3	5
5	4	4	4	5	4	3
3	4	3	3	4	3	3
5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	3	5
3	4	4	3	4	5	5
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	5
3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4

2	3	3	2	2	3	2
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	5
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
2	3	3	4	4	3	5
5	4	4	4	5	4	3
3	4	3	3	4	3	3
5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	3	5
3	4	4	3	4	5	5
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	5	3	3

5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	5
3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	5	4	3
3	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	5
3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2
3	4	3	4	3	4	4

Kontrol Diri					
X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6
5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5
4	3	3	1	4	4
5	5	4	3	5	5
4	2	3	4	2	3
5	4	4	1	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	4	2	3	3
4	3	2	2	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	1	5	4
5	5	4	3	5	5
5	3	3	2	5	3
5	5	5	2	5	5
5	5	5	4	5	5
4	3	3	1	4	4
5	5	4	3	5	5
4	2	3	4	2	3

5	4	4	1	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	4	2	3	3
4	3	2	2	4	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	4	5	4
5	5	4	3	5	5
5	3	3	2	4	3
5	5	5	2	5	5
5	5	5	4	5	5
4	3	3	1	4	4
5	5	4	3	5	5
4	2	3	4	2	3
5	4	4	4	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	4	2	3	3
4	3	2	2	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	1	5	4
5	5	4	3	5	5
5	3	3	2	5	3

5	5	5	2	5	5
5	5	5	4	5	5
4	3	3	1	4	4
5	5	4	3	5	5
4	2	3	4	2	3
5	4	4	1	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	4	2	3	3
4	3	2	2	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	1	5	4
5	5	4	3	5	5
5	3	3	2	5	3
5	4	4	1	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	4	2	3	3
4	3	2	2	4	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	1	5	4
5	5	4	3	5	5
5	3	3	2	5	3

5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
4	3	3	1	4	4
5	5	4	3	5	5
4	2	3	4	2	3
5	4	4	5	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	3	2	2	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	5
5	3	3	2	5	3
5	4	4	4	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	4	2	3	3
5	4	4	5	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	3	2	2	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	4	5	4

5	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5
4	4	4	2	3	3
5	4	4	3	5	5
5	4	4	3	5	5
4	5	4	1	5	4
5	5	4	3	5	5
5	3	3	2	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
4	3	3	1	4	4
5	5	4	3	5	5
4	2	3	4	2	3
5	4	4	5	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	3	2	2	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	5
5	3	3	2	5	3
5	4	4	4	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5



4	4	4	2	3	3
5	4	4	5	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	3	2	2	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5
4	4	4	2	3	3
5	4	4	3	5	5
5	4	4	3	5	5
4	5	4	1	5	4
5	5	4	3	5	5
5	3	3	2	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
4	3	3	1	4	4
5	5	4	3	5	5
4	2	3	4	2	3
5	4	4	5	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	3	2	2	5	3

5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	5
5	3	3	2	5	3
5	4	4	4	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	4	2	3	3
5	4	4	5	5	5
5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5
4	3	2	2	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	4	3
4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5
4	4	4	2	3	3
5	4	4	3	5	5

:

Pendapatan						
1	2	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1
1	1	4	1	1	1	1
1	1	2	1	1	1	1
3	1	2	1	2	1	1
1	1	2	1	2	1	1
1	1	2	1	2	1	1
1	1	2	1	2	1	1
1	1	2	1	2	1	1
1	1	2	1	2	1	1
1	1	4	1	1	4	1
1	1	4	1	1	4	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1
1	3	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	3
1	2	1	1	1	1	2
1	2	1	1	1	1	2

1	4	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1			

Keputusan Investasi					
Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	5
3	3	4	2	3	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	5

3	3	4	2	3	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	5
3	3	4	2	3	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3

4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	5
3	3	4	2	3	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3

4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	5
3	3	4	2	3	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	4	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4

5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
3	5	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	5
3	3	4	2	3	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3



3	4	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
3	5	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	5
3	3	4	2	3	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3

4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	4	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3
3	5	3	3	5	3
4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3
3	5	3	3	5	3
2	2	3	2	3	2
4	3	3	4	4	4

Perilaku Manajemen Keuangan						
Z-1	Z-2	Z-3	Z-4	Z-5	Z-6	Z-7
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	5	5	5
2	3	4	3	3	4	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	5	5	5
2	3	4	3	3	4	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3

4	2	3	2	3	3	2
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	5	5	5
2	3	4	3	3	4	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	3	4	4	3

4	3	3	4	5	5	5
2	3	4	3	3	4	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	3	4	4	3

4	3	3	4	5	5	5
2	3	4	3	3	4	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2

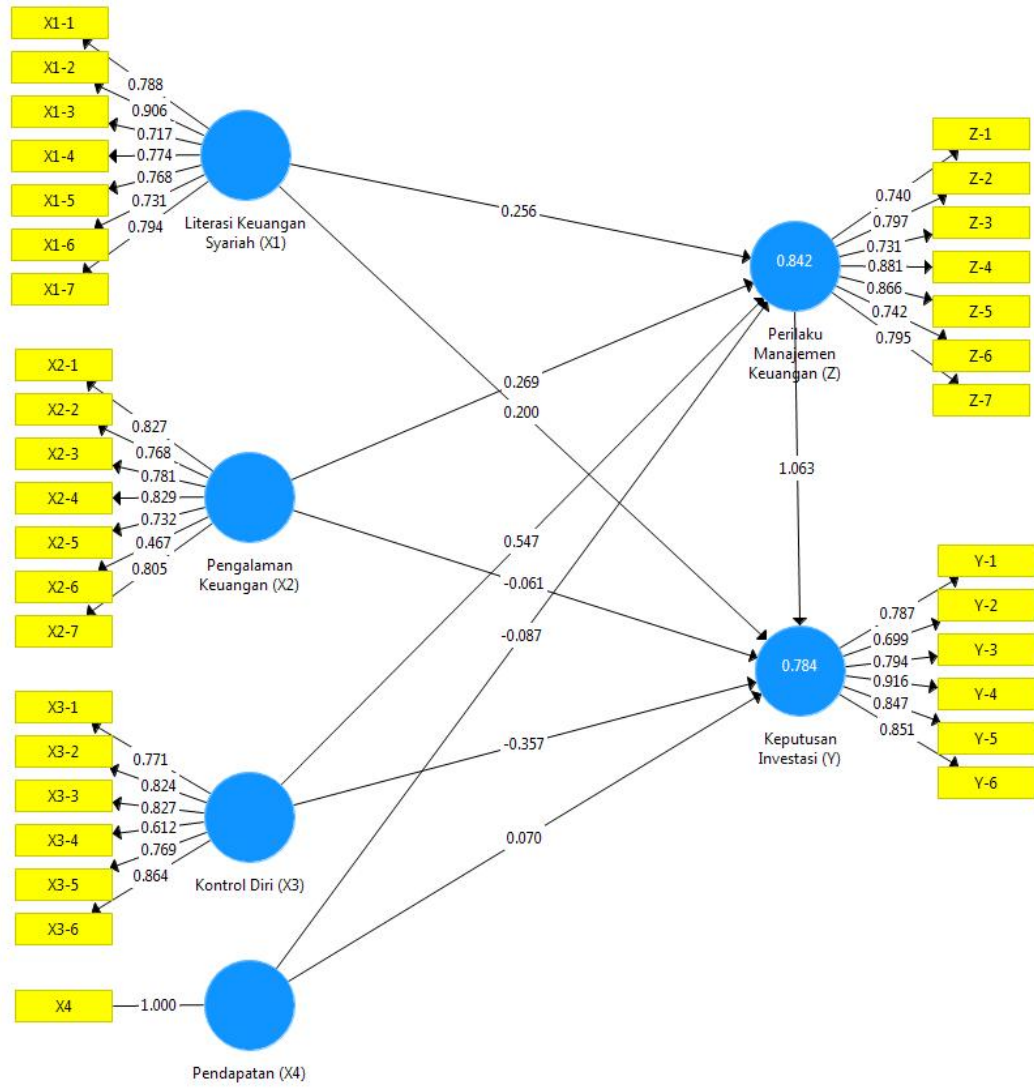
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	5	5	5
2	3	4	3	3	4	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4

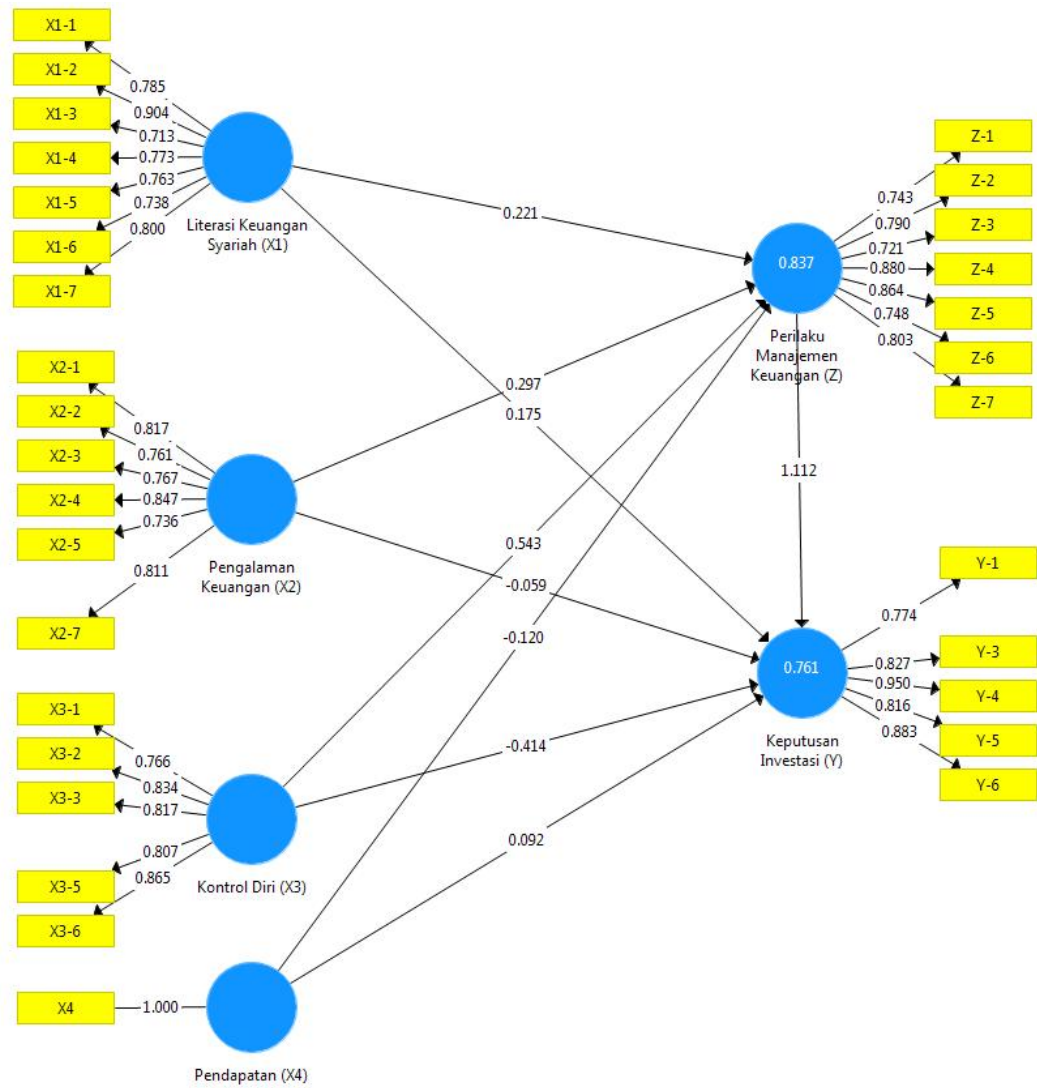
4	4	5	5	5	4	3
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	5	5	5
2	3	4	3	3	4	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5



5	3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2
4	4	5	5	4	5	4
4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	3
3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	3
4	2	3	2	3	3	2
4	4	5	5	4	5	4

Lampiran 4. Hasil Olahan Data





	Keputusan Investasi (Y)	Kontrol Diri (X3)	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pendapatan (X4)	Pengalaman Keuangan (X2)	Perilaku Manajemen Keuangan (Z)
X1-1			0.785			
X1-2			0.904			
X1-3			0.713			
X1-4			0.773			
X1-5			0.763			
X1-6			0.738			

X1-7			0.800			
X2-1					0.817	
X2-2					0.761	
X2-3					0.767	
X2-4					0.847	
X2-5					0.736	
X2-7					0.811	
X3-1		0.766				
X3-2		0.834				
X3-3		0.817				
X3-5		0.807				
X3-6		0.865				
X4				1.000		
Y-1	0.774					
Y-3	0.827					
Y-4	0.950					
Y-5	0.816					
Y-6	0.883					
Z-1						0.743
Z-2						0.790
Z-3						0.721
Z-4						0.880
Z-5						0.864
Z-6						0.748
Z-7						0.803

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi (Y)	0.905	0.923	0.929	0.726
Kontrol Diri (X3)	0.877	0.886	0.910	0.670
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.895	0.905	0.918	0.615
Pendapatan (X4)	1.000	1.000	1.000	1.000
Pengalaman Keuangan (X2)	0.883	0.915	0.909	0.625
Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0.902	0.912	0.923	0.632

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi (Y)	0.761	0.754
Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0.837	0.833

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Kontrol Diri (X3) -> Keputusan Investasi (Y)	-0.414	-0.424	0.083	5.013	<b>0.000</b>
Kontrol Diri (X3) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0.543	0.548	0.037	14.680	<b>0.000</b>
Literasi Keuangan Syariah (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0.175	0.172	0.056	3.104	<b>0.002</b>
Literasi Keuangan Syariah (X1) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0.221	0.219	0.034	6.450	<b>0.000</b>
Pendapatan (X4) -> Keputusan Investasi (Y)	0.092	0.097	0.050	1.855	<b>0.064</b>
Pendapatan (X4) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	-0.120	-0.120	0.030	3.995	<b>0.000</b>
Pengalaman Keuangan (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	-0.059	-0.059	0.078	0.756	<b>0.450</b>
Pengalaman Keuangan (X2) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0.297	0.294	0.041	7.248	<b>0.000</b>
Perilaku Manajemen Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	1.112	1.124	0.124	8.958	<b>0.000</b>

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Kontrol Diri (X3) -> Keputusan Investasi (Y)	-0.414	-0.424	0.083	5.013	<b>0.000</b>
Kontrol Diri (X3) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0.543	0.548	0.037	14.680	<b>0.000</b>

Literasi Keuangan Syariah (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0.175	0.172	0.056	3.104	<b>0.002</b>
Literasi Keuangan Syariah (X1) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0.221	0.219	0.034	6.450	<b>0.000</b>
Pendapatan (X4) -> Keputusan Investasi (Y)	0.092	0.097	0.050	1.855	<b>0.064</b>
Pendapatan (X4) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	-0.120	-0.120	0.030	3.995	<b>0.000</b>
Pengalaman Keuangan (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	-0.059	-0.059	0.078	0.756	<b>0.450</b>
Pengalaman Keuangan (X2) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Z)	0.297	0.294	0.041	7.248	<b>0.000</b>
Perilaku Manajemen Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	1.112	1.124	0.124	8.958	<b>0.000</b>